

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN GERAK DASAR LARI
MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PRIGI
PEJAGOAN KEBUMEN
TAHUN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Basuki
NIM. 12604227047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Lari Melalui Pendekatan Bermain pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Prigi Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen Tahun 2014/ 2015” yang disusun oleh Basuki, NIM 12604227047 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Pembimbing,



Drs. Dapan, M.Kes.
NIP. 19571012 198502 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang “Upaya Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Lari Melalui Pendekatan Bermain pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Prigi Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen Tahun 2014/ 2015” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Yang menyatakan



Basuki
NIM. 12604227047

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Lari Melalui Pendekatan Bermain pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Tahun 2014/ 2015” yang disusun oleh Basuki, NIM : 12604227047 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 September 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dapan, M.Kes.	Ketua Penguji		19/10-15
Komarudin, M.A.	Sekretaris Penguji		12/10-15
Ngatman, M.Pd.	Penguji I		5/10-15
Heri Purwanto, M.Pd.	Penguji II		9/10-15

Yogyakarta, Oktober 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Allah Tuhanku, Muhammad ﷺ Panutanku, Al-Qura'an Tuntunanku, Islam
Agamaku, Syahid Cita-citaku, Ampunan Harapanku, Khusnul Khotimah
Permintaanku, Do'a Senjataku, Tawakal Peganganku, Air Mata Pelindungku,
Masjid Rumahku, Sederhana Pakaianku, Ikhlas Niatku, Memaafkan Kebiasaanku,
Tolong-Menolong dalam Kebaikan Kesukaanku, Berlomba-Lomba dalam
Kebaikan Semangatku, Prasangka Baik Isi Hatiku, Bersabar Perilakuku.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Wakhidah Isnaeni, Istriku tercinta yang selalu mendampingi dalam suka dan duka, juga untuk kedua putraku tersayang Karim dan Syaamil yang membuatku berarti dalam hidup ini dan menyongsong masa depan dengan semangat.

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN GERAK DASAR LARI
MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PRIGI,
PEJAGOAN, KEBUMEN
TAHUN 2014/ 2015**

**Oleh :
Basuki
12604227047**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pembelajaran gerak dasar lari siswa kelas IV SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari melalui pendekatan bermain bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen tahun 2014/2015.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian yang di gunakan siswa kelas IV sejumlah 24 anak. Penelitian tindakan selama dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan, setiap pertemuan selama 70 menit. Data diambil dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan lembar penilaian kemampuan gerak dasar lari. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tindakan dengan pendekatan bermain yang dilakukan dalam 2 siklus dengan keseluruhan 4 kali pertemuan, ternyata mampu meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari siswa kelas IV SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Peningkatan tersebut meliputi : suasana pembelajaran dan kemampuan gerak dasar lari siswa. Peningkatan kemampuan gerak dasar lari siswa hingga mencapai ketuntasan di atas 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bermain dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran gerak dasar lari untuk siswa kelas IV SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen tahun 2014/2015.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Gerak dasar lari, pendekatan bermain*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya milik Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A, selaku Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes, selaku Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Drs. Dapan, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

7. Bapak/ Ibu dosen dan karyawan FIK yang telah mencurahkan ilmu dan membantu peneliti selama study.
8. Bapak Sarwin, S.Pd.SD, selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Prigi yang memberikan ijin selama penelitian ini.
9. Rekan rekan Mahasiswa PKS FIK angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penelitian ini.
10. Siswa-siswi kelas IV SD Negeri 2 Prigi Tahun Ajaran 2014/ 2015 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh sebab itu kritik yang sifatnya membangun akan di terima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 2 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	6
1. Hakikat Pembelajaran.....	6
2. Hakekat Pembelajaran Gerak Dasar Lari	8
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	10
4. Hakikat Pendekatan Bermain	11
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	18
D. Hipotesis Tindakan.....	19

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	21
D. Personel Penelitian	21
E. Tempat Penelitian	22
F. Waktu Penelitian	22
G. Prosedur Penelitian	23
H. Teknik Pengumpulan Data	25
I. Instrumen Penelitian	25
J. Teknik Analisis Data	29
K. Indikator Keberhasilan	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Siklus I Pertemuan Pertama	31
2. Siklus I Pertemuan Kedua	43
3. Siklus II Pertemuan Pertama.....	59
4. Siklus II Pertemuan Kedua	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	87

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi	89
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	90
D. Saran-saran	90

DAFTAR PUSTAKA	91
----------------------	----

LAMPIRAN	93
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Kolaborator	21
Tabel 2. Rancangan Waktu Penelitian	22
Tabel 3. Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa untuk Peneliti dan Kolaborator	27
Tabel 4. Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Terhadap Siswa.	28
Tabel 5. Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus I Pertemuan Pertama	34
Tabel 6. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus I Pertemuan Pertama oleh Peneliti	35
Tabel 7. Hasil Observasi Kolaborator I Pada Siklus I Pertemuan Pertama	37
Tabel 8. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus I Pertemuan Pertama oleh Kolaborator I	38
Tabel 9. Hasil Observasi Kolaborator II Pada Siklus I Pertemuan Pertama	39
Tabel 10. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus I Pertemuan Pertama oleh Kolaborator II	40
Tabel 11. Rekap Antusiasme Siklus I Pertemuan Pertama	41
Tabel 12. Rekap Kegembiraan Siklus I Pertemuan Pertama	42
Tabel 13. Rekap Nilai dan Ketuntasan Siklus I Pertemuan Pertama	43
Tabel 14. Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus I Pertemuan Kedua	46
Tabel 15. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus I Pertemuan Kedua oleh Peneliti	48
Tabel 16. Hasil Observasi Kolaborator I Pada Siklus I Pertemuan Kedua ...	50
Tabel 17. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus I Pertemuan Kedua oleh Kolaborator I	51
Tabel 18. Hasil Observasi Kolaborator II Pada Siklus I Pertemuan Kedua..	52

Tabel 19.	Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus I Pertemuan Kedua oleh Kolaborator II.....	53
Tabel 20.	Rekap Antusiasme Siklus I Pertemuan Kedua.....	54
Tabel 21.	Rekap Kegembiraan Siklus I Pertemuan Kedua	55
Tabel 22.	Rekap Nilai dan Ketuntasan Siklus I Pertemuan Kedua	56
Tabel 23.	Rata-rata Prosentase Suasana Pembelajaran Pertemuan I dan II ..	57
Tabel 24.	Rata-rata Prosentase Ketuntasan Pertemuan I dan II	58
Tabel 25.	Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Pertama	62
Tabel 26.	Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus II Pertemuan Pertama oleh Peneliti.....	63
Tabel 27.	Hasil Observasi Kolaborator I Pada Siklus II Pertemuan Pertama	65
Tabel 28.	Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus II Pertemuan Pertama oleh Kolaborator I	66
Tabel 29.	Hasil Observasi Kolaborator II Pada Siklus II Pertemuan Pertama	67
Tabel 30.	Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus II Pertemuan Pertama oleh Kolaborator II.....	69
Tabel 31.	Rekap Antusiasme Siklus II Pertemuan Pertama.....	70
Tabel 32.	Rekap Kegembiraan Siklus II Pertemuan Pertama	70
Tabel 33.	Rekap Nilai dan Ketuntasan Siklus II Pertemuan Pertama	71
Tabel 34.	Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Kedua	75
Tabel 35.	Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus II Pertemuan Kedua oleh Peneliti	76
Tabel 36.	Hasil Observasi Kolaborator I Pada Siklus II Pertemuan Kedua..	78
Tabel 37.	Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus II Pertemuan Kedua oleh Kolaborator I.....	79
Tabel 38.	Hasil Observasi Kolaborator II Pada Siklus II Pertemuan Kedua	80

Tabel 39.	Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus II Pertemuan Kedua oleh Kolaborator II.....	82
Tabel 40.	Rekap Antusiasme Siklus II Pertemuan Kedua.....	83
Tabel 41.	Rekap Kegembiraan Siklus II Pertemuan Kedua.....	83
Tabel 42.	Rekap Nilai dan Ketuntasan Siklus II Pertemuan Kedua.....	84
Tabel 43.	Rata-rata Prosentase Suasana Pembelajaran Tiap Pertemuan.....	85
Tabel 44.	Rata-rata Prosentase Ketuntasan Tiap Pertemuan.....	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rangkaian gerakan lari	8
Gambar 2. Gerakan Lari Mengitari Simpai.....	15
Gambar 3. Gerakan Lari Beregu melewati Simpai	16
Gambar 4. Gerakan Lari dengan menggunakan Alat Kardus dan Simpai.	16
Gambar 5. Gerak lari sambil memindahkan kardus	17
Gambar 6 : Desain Penelitian Menurut Teori Kemmis dan McTaggart	20
Gambar 7. Suasana Kegiatan Pendahuluan Siklus I Pertemuan Pertama ..	32
Gambar 8. Suasana Saat Pemanasan Siklus I Pertemuan Pertama.....	33
Gambar 9. Suasana Anak Pada Saat Pembelajaran Inti Siklus I Pertemuan Pertama	33
Gambar 10. Grafik Hasil Observasi Peneliti pada Siklus I Pertemuan Pertama	35
Gambar 11. Suasana saat Penenangan Siklus I Pertemuan Pertama.....	36
Gambar 12. Grafik Hasil Observasi Kolaborator I pada Siklus I Pertemuan Pertama	38
Gambar 13. Grafik Hasil Observasi Kolaborator II pada Siklus I Pertemuan Pertama	40
Gambar 14. Grafik Antusiasme Siklus I Pertemuan Pertama	41
Gambar 15. Grafik Kegembiraan Siklus I Pertemuan Pertama.....	42
Gambar 16. Suasana Kegiatan Pendahuluan Siklus I Pertemuan Kedua	45
Gambar 17. Suasana Saat Pemanasan Siklus I Pertemuan Kedua	45
Gambar 18. Suasana Anak Pada Saat Pembelajaran Inti Siklus I Pertemuan Kedua.....	46

Gambar 19.	Grafik Hasil Observasi Peneliti pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	47
Gambar 20.	Suasana saat Penenangan Siklus I Pertemuan Kedua.....	49
Gambar 21.	Grafik Hasil Observasi Kolaborator I pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	50
Gambar 22.	Grafik Hasil Observasi Kolaborator II pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	53
Gambar 23.	Grafik Antusiasme Siklus I Pertemuan Kedua	54
Gambar 24.	Grafik Kegembiraan Siklus I Pertemuan Kedua	55
Gambar 25.	Grafik Rata-rata Prosentase Suasana Antusias Pertemuan I dan II	57
Gambar 26.	Grafik Rata-rata Prosentase Suasana Kegembiraan Pertemuan I dan II.....	58
Gambar 27.	Grafik Rata-rata Prosentase Ketuntasan Pertemuan I dan II...	58
Gambar 28.	Suasana Kegiatan Pendahuluan Siklus II Pertemuan Pertama .	60
Gambar 29.	Suasana Saat Pemanasan Siklus II Pertemuan Pertama	61
Gambar 30.	Suasana Anak Pada Saat Pembelajaran Inti Siklus II Pertemuan Pertama	61
Gambar 31.	Grafik Hasil Observasi Peneliti pada Siklus II Pertemuan Pertama	62
Gambar 32.	Suasana saat Penenangan Siklus II Pertemuan Pertama.....	64
Gambar 33.	Grafik Hasil Observasi Kolaborator I pada Siklus II Pertemuan Pertama	65
Gambar 34.	Grafik Hasil Observasi Kolaborator II pada Siklus II Pertemuan Pertama	68
Gambar 35.	Grafik Antusiasme Siklus II Pertemuan Pertama	70
Gambar 36.	Grafik Kegembiraan Siklus II Pertemuan Pertama	71
Gambar 37.	Suasana Kegiatan Pendahuluan Siklus II Pertemuan Kedua....	73

Gambar 38.	Suasana Saat Pemanasan Siklus II Pertemuan Kedua.....	74
Gambar 39.	Suasana Anak Pada Saat Pembelajaran Inti Siklus II Pertemuan Kedua.....	74
Gambar 40.	Grafik Hasil Observasi Peneliti pada Siklus II Pertemuan Kedua.....	76
Gambar 41.	Suasana saat Penenangan Siklus II Pertemuan Kedua	77
Gambar 42.	Grafik Hasil Observasi Kolaborator I pada Siklus II Pertemuan Kedua.....	79
Gambar 43.	Grafik Hasil Observasi Kolaborator II pada Siklus II Pertemuan Kedua.....	81
Gambar 44.	Grafik Antusiasme Siklus II Pertemuan Kedua.....	83
Gambar 45.	Grafik Kegembiraan Siklus II Pertemuan Kedua.....	84
Gambar 46.	Grafik Rata-rata Prosentase Suasana Antusias Tiap Pertemuan.....	85
Gambar 47.	Grafik Rata-rata Prosentase Suasana Kegembiraan Tiap Pertemuan.....	86
Gambar 48.	Grafik Rata-rata Prosentase Ketuntasan Tiap Pertemuan	86

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	93
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kepala UPT Disdikpora Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.....	94
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kepala SD Negeri 2 Prigi UPT Disdikpora Kecamatan Pejagoan	95
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala SDN 2 Prigi	96
..	
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama	97
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.....	103
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama	108
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua.....	113
Lampiran 9. Lembar Observasi Suasana Pembelajaran.....	118
Lampiran 10. Hasil Observasi.....	119
Lampiran 11. Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari.....	131
Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari.....	132
Lampiran 13. Rekap Data	144
Lampiran 14. Foto Dokumen	168

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. (Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar bagian latar belakang).

Olahraga atletik termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada siswa di Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan materi Kurikulum 2013. Dalam pembelajaran atletik di Sekolah Dasar yang dipelajari adalah gerakan dasar manusia di dalam kehidupan sehari-hari, yaitu berjalan, berlari, melompat dan melempar. Menurut Eddy Purnomo dan Dapan (2011: 1), atletik merupakan sarana untuk pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kemampuan biomotorik, misalnya kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelenturan, koordinasi.

Manfaat materi atletik menurut Djumindar (2004: vii – ix) adalah untuk :

- a. pemenuhan minat untuk bergerak,

- b. pengenalan dasar-dasar gerak atletik dalam bentuk permainan,
- c. merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani (bertambahnya tinggi dan berat badan yang harmonis) serta perkembangan gerak,
- d. memelihara dan meningkatkan kesehatan serta kesegaran jasmani,
- e. membantu merehabilitasi kelainan gerak pada usia dini,
- f. menghindari rasa kebosanan,
- g. membantu menanamkan rasa disiplin, kerjasama, kejujuran, mengenal akan peraturan dan norma-norma lainnya,
- h. menangkal pengaruh buruk yang datangnya dari luar.

Dalam Kurikulum 2013 untuk kelas IV terdapat Kompetensi Dasar (KD) 4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional. Hasil pengamatan di SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen ditemukan dalam KD tersebut siswa siswi SD kelas IV secara umum kurang minat belajar gerak dasar lari. Data yang diperoleh dari 29 siswa kelas IV tahun pelajaran 2013/2014 pada saat penilaian kemampuan gerak dasar lari hanya 12 siswa yang mendapatkan hasil diatas kriteria ketuntasan minimal 75 yang telah di tentukan sekolah, sehingga keberhasilan baru tercapai 41 %. Bagi anak proses pembelajaran tersebut sangat menjemukan dengan kemungkinan penyebabnya adalah pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran tidak menarik.

Dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 2 Prigi Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen untuk pembelajaran atletik khususnya gerak dasar lari, perlu dilakukan peningkatan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pendekatan tersebut semestinya disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa pada usia

tersebut. Kemungkinan perbaikan yang dipakai yaitu dengan pendekatan bermain. Pendekatan bermain ini adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan kerja sama dalam bentuk bermain dengan menggunakan alat bola kasti, bola plastic kecil, kardus, simpai, tongkat, bangku dan tali.

Dari uraian di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Minat Belajar Gerak Dasar Lari Melalui Pendekatan Bermain pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen tahun 2014/ 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Materi pembelajaran atletik seperti lari adalah bagian dari materi yang kurang diminati oleh siswa.
2. Kemampuan gerak dasar lari siswa yang tertuang dalam penilaian relatif rendah.
3. Suasana pembelajaran yang tidak menarik bagi siswa.
4. Siswa cepat bosan, tidak tertantang, kurang semangat dan merasa cepat lelah dalam mempelajari gerak dasar lari.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, tidak semua dijadikan penelitian karena terbatasnya waktu, tenaga dan kemampuan. Oleh karena itu permasalahan penelitian di batasi pada upaya peningkatan minat belajar gerak

dasar lari melalui pendekatan bermain pada kelas IV SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen Tahun 2014/2015. Peningkatan minat belajar dilihat melalui keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan kemampuan gerak dasar lari diarahkan pada kemampuan reaksi, koordinasi dan kecepatan gerak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas peneliti merumuskan masalah : “Seberapa besar pendekatan bermain dapat meningkatkan minat belajar gerak dasar lari siswa kelas IV SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen Tahun 2014/2015?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk perbaikan minat belajar gerak dasar lari melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen tahun 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teori

Dapat menemukan pengalaman baru tentang peningkatan minat belajar gerak dasar lari pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Terkuasainya kemampuan gerak dasar lari yang sangat diperlukan dalam aktifitas kehidupan selanjutnya.

- 2) Tumbuhnya semangat dan kecintaan terhadap mata pelajaran Penjasorkes umumnya dan materi lari pada khususnya.
- 3) Hasil belajar yang memuaskan dalam wujud nilai yang tinggi.

b. Bagi guru

- 1) Mengenalkan model baru, sehingga siswa diharapkan akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes khususnya materi gerak dasar lari.
- 2) Tercapainya tujuan pembelajaran materi gerak dasar lari.
- 3) Terpenuhinya target pembelajaran mendekati tuntas.

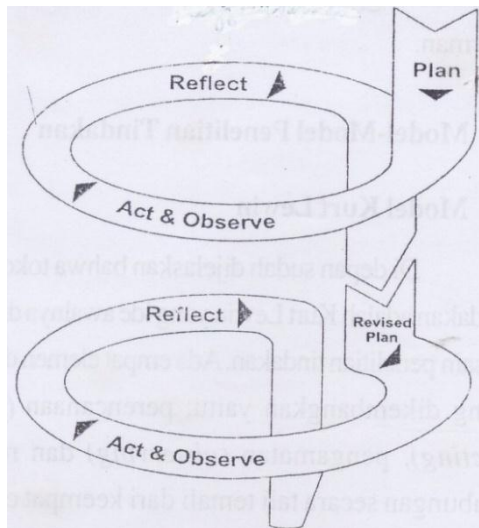
c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan pertimbangan pihak sekolah untuk mengembangkan model pembelajaran Penjasorkes yang efektif.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan model Stephen Kemmis dan Robin Mc Teggart (Pardjono, dkk, 2007: 22). Lebih lanjut dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan empat komponen dalam setiap langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dalam langkah pertama, kedua dan seterusnya dengan sistem spiral yang saling terkait. Pada komponen tindakan dan observasi menjadi satu komponen karena kedua kegiatan ini dilakukan secara simultan.



Gambar 6 : Desain Penelitian Menurut Teori Kemmis dan McTaggart
(Sumber : Pardjono, 2007:22)

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan didefinisikan operasionalisasinya adalah minat belajar gerak dasar lari melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Prigi. Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk belajar terhadap

sesuatu, minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, yang bisa diamati melalui keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan atau aktivitas. Dalam hal ini aktivitasnya adalah bermain, yang telah disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Prigi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas IV SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen pada tahun pelajaran 2014/ 2015. Jumlah siswa kelas IV adalah 24 siswa, dengan rincian 10 siswa putri dan 14 siswa putra. Setting penelitian menggunakan halaman sekolah karena lokasi lapangan yang jauh dari sekolahan.

D. Personel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua orang kolaborator. Kolaborator bertugas membantu peneliti, dalam hal pelaksanaan tindakan pembelajaran gerak dasar lari untuk mengadakan observasi, dengan kriteria kolaborator merupakan senior dan atau teman sejawat sesama guru Penjasorkes yang telah bergelar sarjana.

Tabel 1. Data Kolaborator

No	Nama Lengkap	Unit Kerja
1.	Purwadi, S.Pd NIP. 19680803 199603 1 002	Guru Penjas SD N Jemur, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen
2.	Siswati, S.Pd NIP. 19671130 199001 2 007	Guru Penjas SD N 1 Karangpoh Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen

(Sumber : Dokumen Peneliti)

E. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. SD Negeri 2 Prigi terletak di Dukuh Gondang, Desa Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

F. Waktu Penelitian

Penelitian tindak kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen pada semester II tahun pelajaran 2014 / 2015 pada Bulan Nopember 2014 sampai Februari 2015. Bulan Nopember 2014 peneliti mulai membuat persiapan, yaitu menyusun prosposal penelitian dan instrumennya. Pada Bulan Desember 2014 peneliti sudah mulai merencanakan penelitian tindakan kelas siklus I dan II, Bulan Januari 2015 peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk siklus I dan II, kemudian peneliti melanjutkan pembuatan laporan hasil penelitian sampai dengan Bulan Februari 2015. Untuk lebih jelasnya alokasi waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rancangan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Waktu															
		Nopember – Desember 2014								Jan-15				Feb-15			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																
2	Pelaksanaan																
3	Pelaporan																

(Sumber : Dokumen Peneliti)

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui empat tahapan sebagai berikut: (1) menyusun rencana (*planning*), (2) melakukan tindakan (*acting*), (3) mengadakan observasi (*observing*), dan (4) melakukan refleksi (*reflecting*).

1. Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta bantuan kepada kolaborator atau pengamat untuk mengobservasi proses kegiatan pembelajaran gerak dasar lari dari sisi siswanya.
- b. Peneliti bersama kolaborator, berdiskusi mengidentifikasi permasalahan pembelajaran gerak dasar lari.
- c. Peneliti menetapkan materi pembelajaran gerak dasar lari melalui tindakan pendekatan bermain untuk kelas IV.
- d. Peneliti bersama kolaborator membuat rencana program pembelajaran (RPP) pendidikan jasmani dengan materi gerak dasar lari.
- e. Peneliti menyusun skenario pembelajaran gerak dasar lari dengan menggunakan pendekatan bermain.
- f. Peneliti mempersiapkan lembar observasi, lembar angket siswa, dan lembar penilaian siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan peneliti bertindak sebagai guru yang menyampaikan materi kepada siswanya, sedangkan pengamatan dilakukan oleh guru penjasorkes dari sekolah lain dengan menggunakan lembar pengamatan yang di buat oleh peneliti. Pengamat mengamati proses pembelajaran dan kemudian mencatat hasil belajar setelah melakukan tindakan. Pelaksanaan tindakan pada tahap ini ialah melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana yang telah dirancang secara terkendali, cermat, dan bijaksana sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan berikutnya.

3. Observasi (*Observing*)

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap tindakan, dengan cara mengamati, mencatat secara cermat menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dan sesudah selesai pembelajaran berakhir. Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Kolaborator ialah teman sejawat yang memahami dan mengetahui pembelajaran di SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Sebelum melaksanakan tugasnya diadakan penyamaan persepsi tentang penelitian tindakan kelas.

4. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini data-data yang diperoleh melalui observasi sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, dan setelah selesai pembelajaran dicatat, dikumpulkan dan dianalisis dengan kolaborator. Setiap akhir pertemuan dalam setiap siklus dilakukan refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk

menentukan langkah tindakan berikutnya. Apabila pada setiap siklus ditemukan belum ada pembelajaran gerak dasar lari (belum sesuai) dengan indikator pencapaian yang diharapkan maka akan dilaksanakan penambahan pertemuan pembelajaran dimulai dari perencanaan sampai pelaksanaan dan refleksi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan cara observasi. Gejala yang ada diamati dan dicatat dalam lembar observasi dan lembar penilaian yang telah disediakan.

I. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 192) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya dan dapat berupa ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan serta alat tulis untuk menulis jawaban yang diterima.

Sutrisno Hadi (1991: 2) berpendapat bahwa Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi terbuka dimana pada posisi ini kehadiran

peneliti dalam menjalankan tugasnya ditengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara wajar.

Menurut Mohammad Asrori (2008 : 115) dalam penelitian tindakan kelas, alat evaluasi tidak perlu diartikan sebagai alat yang rumit, sudah dibakukan, dan cenderung menimbulkan kesan rumit. Alat pengumpulan data evaluasi tindakan kelas bersifat sederhana, baik penyusunannya maupun cara pemakaiannya. Tekanan utamanya adalah yang penting alat tersebut dapat menghasilkan data yang tepat, jelas, akurat, sangat bermakna, dan dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh guru. Dalam pada itu, guru juga tidak sulit mempersiapkannya dan memakainya sendiri.

Jadi instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam atau sosial supaya menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa Silabus, RPP, dan catatan lembar observasi siswa terhadap aspek-aspek pembelajaran dan keterampilan gerak dasar lari.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar pedoman observasi guna mengamati proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan oleh peneliti dan kolaborator untuk melakukan observasi secara langsung. Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan kelas dengan pendekatan bermain. Pengamatan diarahkan pada keantusiasan dan kegembiraan dalam pembelajaran gerak dasar lari. Selama pembelajaran berlangsung juga dilaksanakan penilaian proses untuk mendapatkan data penilaian unjuk kerja. Hasil observasi akan digunakan sebagai bahan refleksi, diakhir pembelajaran pada akhir siklus.

Selanjutnya sebagai pedoman observasi terhadap suasana pembelajaran mencakup antusias siswa, dan kegembiraan siswa dalam

pembelajaran gerak dasar lari, digunakan pedoman observasi seperti pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 3. Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa untuk Peneliti dan Kolaborator

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	Siswa 1						
2	Siswa 2						
3	Siswa 3						
4	Siswa 4						
5	Siswa 5						
	dst						

Instrumen observasi guru dan kolaborator terhadap suasana antusias siswa, dan kegembiraan siswa dalam pembelajaran gerak dasar lari siswa dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Antusias

- a. Antusias dianggap baik (B) apabila siswa melakukan dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk menang, mensupport teman se-regunya dan meminta untuk mengulangi permainan yang sama.
- b. Antusias dianggap cukup (C) apabila siswa melakukan dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk menang serta mensupport teman se-regunya.
- c. Antusias dianggap kurang (K) apabila siswa hanya melakukan sesuai dengan urutannya.

2. Kegembiraan

- a. Kegembiraan dianggap baik (B) apabila siswa bersorak gembira ketika regunya menang atau bersedih ketika regunya kalah,

bertepuk-tepuk tangan dan atau loncat-loncat gembira, serta tertawa gembira

- b. Kegembiraan dianggap cukup (C) apabila siswa bersorak dan bertepuk tangan.
- c. Kegembiraan dianggap kurang (K) apabila siswa tersenyum saja apabila menang.

Untuk menilai kemampuan gerak dasar lari siswa juga disiapkan lembar penilaian seperti tabel 5 berikut ini.

Tabel 4. Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Terhadap Siswa

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	Siswa 1											
2	Siswa 2											
3	Siswa 3											
4	Siswa 4											
5	Siswa 5											
dst												

Tabel di atas merupakan lembar penilaian yang disiapkan untuk mengetahui kemampuan gerak dasar lari. Adapun instrumen penilaian kemampuan gerak dasar lari sebagai berikut :

1. Reaksi Gerak

- a. Dianggap baik (B) apabila terima sinyal langsung bergerak tanpa menghiraukan lawan main.
- b. Dianggap cukup (C) apabila terima sinyal , bergerak sambil memperhatikan lawan main.

- c. Dianggap kurang (K) apabila terima sinyal, bergerak asal melakukan.

2. Koordinasi

- a. Dianggap baik (B) apabila gerakan kaki dan tangan imbang, lengan diayun searah gerakan lari, siku ditekuk $\pm 90^0$.
- b. Dianggap cukup (C) apabila gerakan kaki dan tangan imbang, siku ditekuk $\pm 90^0$.
- c. Dianggap kurang (K) apabila gerakan kaki dan tangan imbang.

3. Kecepatan

- a. Dianggap baik (B) apabila gerakan lari cepat, melakukan dengan sungguh-sungguh sampai selesai tanpa menengokkan kepalanya ke lawan main.
- b. Dianggap cukup (C) apabila gerakan lari cukup cepat, melakukan dengan sungguh-sungguh sampai selesai walaupun kadang menengokkan kepalanya ke lawan main.
- c. Dianggap kurang (K) apabila gerakan tidak cepat dan asal melakukan.

Skor dijumlah kemudian dikonversikan menjadi nilai.

J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil observasi terhadap hasil belajar siswa yang telah dilakukan. Data kualitatif dalam catatan lapangan diolah sehingga menjadi lebih berarti. Teknik analisis data yang digunakan secara berurutan yaitu

mengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data setiap variabel yang diteliti dan penarikan kesimpulan. Penskoran dalam tabulasi data yang diperoleh yaitu baik mendapat skor 3, cukup mendapat skor 2, dan kurang mendapat skor 1. Skor dijumlah kemudian dikonversikan menjadi nilai.

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi kemampuan gerak dasar lari siswa, suasana pembelajaran dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran gerak dasar lari sesudah tindakan sehingga dapat mengambil kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara digunakan sebagai dasar untuk menentukan perencanaan tindakan selanjutnya dan untuk menarik kesimpulan akhir.

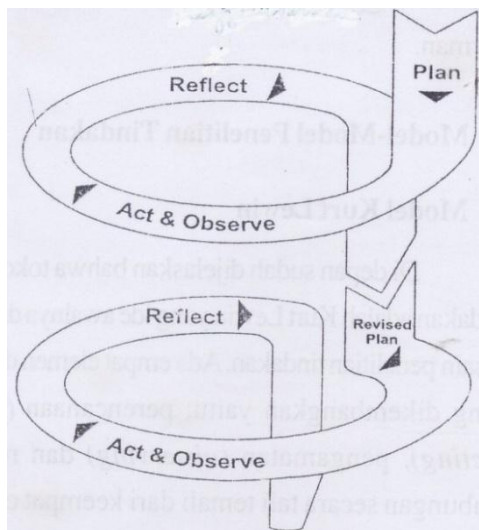
K. Indikator Keberhasilan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dengan pendekatan bermain akan meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari, yaitu suasana pembelajaran dan kemampuan gerak dasar lari. Pembelajaran dianggap berhasil jika suasana pembelajarn berupa keantusiasan dan kegembiraan dengan kategori baik dapat menacapai 80%, dan kemampuan gerak dasar lari memperoleh nilai lebih besar dari KKM 75 dengan ketuntasan klasikal 80%.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan model Stephen Kemmis dan Robin Mc Teggart (Pardjono, dkk, 2007: 22). Lebih lanjut dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan empat komponen dalam setiap langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dalam langkah pertama, kedua dan seterusnya dengan sistem spiral yang saling terkait. Pada komponen tindakan dan observasi menjadi satu komponen karena kedua kegiatan ini dilakukan secara simultan.



Gambar 6 : Desain Penelitian Menurut Teori Kemmis dan McTaggart
(Sumber : Pardjono, 2007:22)

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan didefinisikan operasionalisasinya adalah minat belajar gerak dasar lari melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Prigi. Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk belajar terhadap

sesuatu, minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, yang bisa diamati melalui keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan atau aktivitas. Dalam hal ini aktivitasnya adalah bermain, yang telah disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Prigi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas IV SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen pada tahun pelajaran 2014/ 2015. Jumlah siswa kelas IV adalah 24 siswa, dengan rincian 10 siswa putri dan 14 siswa putra. Setting penelitian menggunakan halaman sekolah karena lokasi lapangan yang jauh dari sekolahan.

D. Personel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua orang kolaborator. Kolaborator bertugas membantu peneliti, dalam hal pelaksanaan tindakan pembelajaran gerak dasar lari untuk mengadakan observasi, dengan kriteria kolaborator merupakan senior dan atau teman sejawat sesama guru Penjasorkes yang telah bergelar sarjana.

Tabel 1. Data Kolaborator

No	Nama Lengkap	Unit Kerja
1.	Purwadi, S.Pd NIP. 19680803 199603 1 002	Guru Penjas SD N Jemur, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen
2.	Siswati, S.Pd NIP. 19671130 199001 2 007	Guru Penjas SD N 1 Karangpoh Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen

(Sumber : Dokumen Peneliti)

E. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. SD Negeri 2 Prigi terletak di Dukuh Gondang, Desa Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

F. Waktu Penelitian

Penelitian tindak kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen pada semester II tahun pelajaran 2014 / 2015 pada Bulan Nopember 2014 sampai Februari 2015. Bulan Nopember 2014 peneliti mulai membuat persiapan, yaitu menyusun prosposal penelitian dan instrumennya. Pada Bulan Desember 2014 peneliti sudah mulai merencanakan penelitian tindakan kelas siklus I dan II, Bulan Januari 2015 peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk siklus I dan II, kemudian peneliti melanjutkan pembuatan laporan hasil penelitian sampai dengan Bulan Februari 2015. Untuk lebih jelasnya alokasi waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rancangan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Waktu															
		Nopember – Desember 2014								Jan-15				Feb-15			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																
2	Pelaksanaan																
3	Pelaporan																

(Sumber : Dokumen Peneliti)

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui empat tahapan sebagai berikut: (1) menyusun rencana (*planning*), (2) melakukan tindakan (*acting*), (3) mengadakan observasi (*observing*), dan (4) melakukan refleksi (*reflecting*).

1. Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta bantuan kepada kolaborator atau pengamat untuk mengobservasi proses kegiatan pembelajaran gerak dasar lari dari sisi siswanya.
- b. Peneliti bersama kolaborator, berdiskusi mengidentifikasi permasalahan pembelajaran gerak dasar lari.
- c. Peneliti menetapkan materi pembelajaran gerak dasar lari melalui tindakan pendekatan bermain untuk kelas IV.
- d. Peneliti bersama kolaborator membuat rencana program pembelajaran (RPP) pendidikan jasmani dengan materi gerak dasar lari.
- e. Peneliti menyusun skenario pembelajaran gerak dasar lari dengan menggunakan pendekatan bermain.
- f. Peneliti mempersiapkan lembar observasi, lembar angket siswa, dan lembar penilaian siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan peneliti bertindak sebagai guru yang menyampaikan materi kepada siswanya, sedangkan pengamatan dilakukan oleh guru penjasorkes dari sekolah lain dengan menggunakan lembar pengamatan yang di buat oleh peneliti. Pengamat mengamati proses pembelajaran dan kemudian mencatat hasil belajar setelah melakukan tindakan. Pelaksanaan tindakan pada tahap ini ialah melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana yang telah dirancang secara terkendali, cermat, dan bijaksana sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan berikutnya.

3. Observasi (*Observing*)

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap tindakan, dengan cara mengamati, mencatat secara cermat menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dan sesudah selesai pembelajaran berakhir. Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Kolaborator ialah teman sejawat yang memahami dan mengetahui pembelajaran di SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Sebelum melaksanakan tugasnya diadakan penyamaan persepsi tentang penelitian tindakan kelas.

4. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini data-data yang diperoleh melalui observasi sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, dan setelah selesai pembelajaran dicatat, dikumpulkan dan dianalisis dengan kolaborator. Setiap akhir pertemuan dalam setiap siklus dilakukan refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk

menentukan langkah tindakan berikutnya. Apabila pada setiap siklus ditemukan belum ada pembelajaran gerak dasar lari (belum sesuai) dengan indikator pencapaian yang diharapkan maka akan dilaksanakan penambahan pertemuan pembelajaran dimulai dari perencanaan sampai pelaksanaan dan refleksi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan cara observasi. Gejala yang ada diamati dan dicatat dalam lembar observasi dan lembar penilaian yang telah disediakan.

I. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 192) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya dan dapat berupa ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan serta alat tulis untuk menulis jawaban yang diterima.

Sutrisno Hadi (1991: 2) berpendapat bahwa Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi terbuka dimana pada posisi ini kehadiran

peneliti dalam menjalankan tugasnya ditengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara wajar.

Menurut Mohammad Asrori (2008 : 115) dalam penelitian tindakan kelas, alat evaluasi tidak perlu diartikan sebagai alat yang rumit, sudah dibakukan, dan cenderung menimbulkan kesan rumit. Alat pengumpulan data evaluasi tindakan kelas bersifat sederhana, baik penyusunannya maupun cara pemakaiannya. Tekanan utamanya adalah yang penting alat tersebut dapat menghasilkan data yang tepat, jelas, akurat, sangat bermakna, dan dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh guru. Dalam pada itu, guru juga tidak sulit mempersiapkannya dan memakainya sendiri.

Jadi instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam atau sosial supaya menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa Silabus, RPP, dan catatan lembar observasi siswa terhadap aspek-aspek pembelajaran dan keterampilan gerak dasar lari.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar pedoman observasi guna mengamati proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan oleh peneliti dan kolaborator untuk melakukan observasi secara langsung. Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan kelas dengan pendekatan bermain. Pengamatan diarahkan pada keantusiasan dan kegembiraan dalam pembelajaran gerak dasar lari. Selama pembelajaran berlangsung juga dilaksanakan penilaian proses untuk mendapatkan data penilaian unjuk kerja. Hasil observasi akan digunakan sebagai bahan refleksi, diakhir pembelajaran pada akhir siklus.

Selanjutnya sebagai pedoman observasi terhadap suasana pembelajaran mencakup antusias siswa, dan kegembiraan siswa dalam

pembelajaran gerak dasar lari, digunakan pedoman observasi seperti pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 3. Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa untuk Peneliti dan Kolaborator

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	Siswa 1						
2	Siswa 2						
3	Siswa 3						
4	Siswa 4						
5	Siswa 5						
	dst						

Instrumen observasi guru dan kolaborator terhadap suasana antusias siswa, dan kegembiraan siswa dalam pembelajaran gerak dasar lari siswa dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Antusias

- a. Antusias dianggap baik (B) apabila siswa melakukan dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk menang, mensupport teman se-regunya dan meminta untuk mengulangi permainan yang sama.
- b. Antusias dianggap cukup (C) apabila siswa melakukan dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk menang serta mensupport teman se-regunya.
- c. Antusias dianggap kurang (K) apabila siswa hanya melakukan sesuai dengan urutannya.

2. Kegembiraan

- a. Kegembiraan dianggap baik (B) apabila siswa bersorak gembira ketika regunya menang atau bersedih ketika regunya kalah,

bertepuk-tepuk tangan dan atau loncat-loncat gembira, serta tertawa gembira

- b. Kegembiraan dianggap cukup (C) apabila siswa bersorak dan bertepuk tangan.
- c. Kegembiraan dianggap kurang (K) apabila siswa tersenyum saja apabila menang.

Untuk menilai kemampuan gerak dasar lari siswa juga disiapkan lembar penilaian seperti tabel 5 berikut ini.

Tabel 4. Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Terhadap Siswa

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	Siswa 1											
2	Siswa 2											
3	Siswa 3											
4	Siswa 4											
5	Siswa 5											
dst												

Tabel di atas merupakan lembar penilaian yang disiapkan untuk mengetahui kemampuan gerak dasar lari. Adapun instrumen penilaian kemampuan gerak dasar lari sebagai berikut :

1. Reaksi Gerak

- a. Dianggap baik (B) apabila terima sinyal langsung bergerak tanpa menghiraukan lawan main.
- b. Dianggap cukup (C) apabila terima sinyal , bergerak sambil memperhatikan lawan main.

- c. Dianggap kurang (K) apabila terima sinyal, bergerak asal melakukan.

2. Koordinasi

- a. Dianggap baik (B) apabila gerakan kaki dan tangan imbang, lengan diayun searah gerakan lari, siku ditekuk $\pm 90^0$.
- b. Dianggap cukup (C) apabila gerakan kaki dan tangan imbang, siku ditekuk $\pm 90^0$.
- c. Dianggap kurang (K) apabila gerakan kaki dan tangan imbang.

3. Kecepatan

- a. Dianggap baik (B) apabila gerakan lari cepat, melakukan dengan sungguh-sungguh sampai selesai tanpa menengokkan kepalanya ke lawan main.
- b. Dianggap cukup (C) apabila gerakan lari cukup cepat, melakukan dengan sungguh-sungguh sampai selesai walaupun kadang menengokkan kepalanya ke lawan main.
- c. Dianggap kurang (K) apabila gerakan tidak cepat dan asal melakukan.

Skor dijumlah kemudian dikonversikan menjadi nilai.

J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil observasi terhadap hasil belajar siswa yang telah dilakukan. Data kualitatif dalam catatan lapangan diolah sehingga menjadi lebih berarti. Teknik analisis data yang digunakan secara berurutan yaitu

mengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data setiap variabel yang diteliti dan penarikan kesimpulan. Penskoran dalam tabulasi data yang diperoleh yaitu baik mendapat skor 3, cukup mendapat skor 2, dan kurang mendapat skor 1. Skor dijumlah kemudian dikonversikan menjadi nilai.

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi kemampuan gerak dasar lari siswa, suasana pembelajaran dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran gerak dasar lari sesudah tindakan sehingga dapat mengambil kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara digunakan sebagai dasar untuk menentukan perencanaan tindakan selanjutnya dan untuk menarik kesimpulan akhir.

K. Indikator Keberhasilan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dengan pendekatan bermain akan meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari, yaitu suasana pembelajaran dan kemampuan gerak dasar lari. Pembelajaran dianggap berhasil jika suasana pembelajarn berupa keantusiasan dan kegembiraan dengan kategori baik dapat menacapai 80%, dan kemampuan gerak dasar lari memperoleh nilai lebih besar dari KKM 75 dengan ketuntasan klasikal 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setiap hari Kamis sesuai jam kegiatan belajar mengajar, yang dilaksanakan pada tanggal 15,22,29 Januari dan 5 Februari tahun 2015. Pelaksanaan pembelajaran atau implementasi diamati dan dicatat oleh peneliti dan kolaborator yang akan di gunakan sebagai dasar untuk evaluasi dan refleksi. Proses pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan urutan siklus yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I Pertemuan Pertama

Pada siklus I pertemuan pertama hasil penelitian akan diuraikan berdasarkan pada pengamatan sebelum proses pembelajaran berlangsung, saat proses pembelajaran berlangsung yang melibatkan interaksi guru dan siswa dan pengamatan setelah proses pembelajaran.

1) Pengamatan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Ketika bel berbunyi tanda jam pelajaran dimulai guru membawa peralatan yang sudah dipersiapkan keluar dari ruang guru menuju halaman sekolah tempat pembelajaran dilaksanakan. Tiga siswi dan satu siswa sudah menyambut di depan ruangan, sepertinya tidak sabar untuk mulai pelajaran. Beberapa pertanyaan keluar dari mereka, “ Ini untuk apa Pak?”, “Mau olahraga apa Pak?”. Siswa-siswi yang lain sudah berkumpul di halaman sekolah sambil bercengkerama. Karena pelajaran penjas adalah jam

pelajaran pertama maka siswa-siswi sudah memakai pakaian olahraga dari rumah.

2) Pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung

Pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: pengamatan saat pendahuluan, pengamatan saat kegiatan inti, dan pengamatan kegiatan penutup, yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan saat pendahuluan

Setelah berkumpul siswa dibariskan menjadi 2 bersaf kemudian dilanjutkan dengan berdoa, presensi kemudian memberikan apersepsi gambaran tentang gerak dasar lari dikehidupan nyata seperti lari dikejar anjing. Suasana saat pendahuluan dapat ditunjukkan dengan gambar di bawah ini.



Gambar 7. Suasana Kegiatan Pendahuluan Siklus I Pertemuan Pertama

Dilanjutkan melakukan pemanasan dengan bermain Tepuk Kejar.

Suasana saat pemanasan dapat ditunjukkan dengan gambar 8.



Gambar 8. Suasana Saat Pemanasan Siklus I Pertemuan Pertama

b) Pengamatan saat kegiatan inti

Pengamatan dilanjutkan saat kegiatan inti yaitu memberikan gerak dasar lari dengan bermain lari beregu mengitari simpai.. Mereka terlihat sangat senang dengan permainan ini, saling menyemangati teman seregunya, bersorak gembira ketika regunya menang dan bertepuk tangan. Suasana kegiatan inti ini dapat dilihat pada gambar 9.



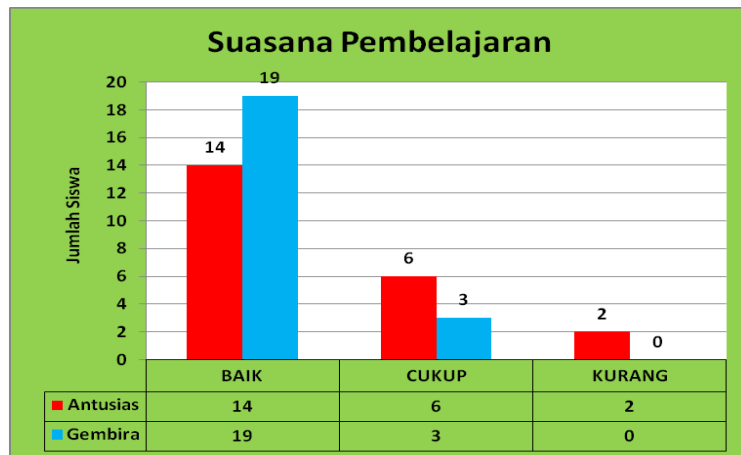
Gambar 9. Suasana Anak Pada Saat Pembelajaran Inti Siklus I Pertemuan Pertama

Hasil pengamatan tentang suasana pembelajaran gerak dasar lari ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16		V		V		
3	No. 17		V		V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V			V	
7	No. 24			V	V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27		V		V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31			V		V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35		V			V	
18	No. 36	V			V		
19	No. 37	V			V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40		V		V		
Jumlah		14	6	2	19	3	0
%		64%	27%	9%	86%	14%	0%
N : 22		100%			100%		

Mengacu pada tabel 5 dapat dikatakan bahwa dalam suasana proses pembelajaran Antusias 14 anak (64%) termasuk baik, 6 anak (27%) termasuk cukup, dan 2 anak (9%) termasuk kurang. Gembira 19 anak (86%) termasuk baik, 3 anak (14%) termasuk cukup, kategori kurang tidak ada (0%). Jika dilihat dari hasil di atas dapat dibuat grafik suasana pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 10. Grafik Hasil Observasi Peneliti pada Siklus I Pertemuan Pertama

Hasil pengamatan unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus I Pertemuan Pertama oleh Peneliti

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
3	No. 17		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
4	No. 19		2				1		2		5	56	Tidak Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3				2			2		7	78	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
9	No. 26	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
10	No. 27	3				2			2		7	78	Tuntas
11	No. 28	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
12	No. 29			1		2		3			6	67	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3				2		8	89	Tuntas
14	No. 31			1	3				2		6	67	Tidak Tuntas
15	No. 32	3				2		3			8	89	Tuntas
16	No. 34	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
18	No. 36	3					1			1	5	56	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
20	No. 38	3			3				2		8	89	Tuntas
21	No. 39	3				2			2		7	78	Tuntas
22	No. 40			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
Jumlah		14	4	4	5	9	8	5	15	2			
%		64%	18%	18%	23%	41%	36%	23%	68%	9%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												72	
Jumlah Siswa Tuntas													9
Jumlah Siswa Belum Tuntas													13
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													41%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													59%

Mengacu pada tabel 6 di atas dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 sebanyak 9 siswa (41%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 13 siswa (59%). Hal ini belum mencapai tujuan siklus pertama gerak dasar lari 80%.

c) Pengamatan saat kegiatan penutup

Pada saat penenangan membentuk formasi lingkaran, melakukan gerakan pelepasan lengan tangan dan kaki. Siswa dikumpulkan, di bariskan, dan diadakan koreksi terhadap proses pembelajaran. Terakhir dengan penugasan kepada siswa, berdoa, dan siswa di bubarkan. Suasana kegiatan penutup dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 11. Suasana saat Penenangan Siklus I Pertemuan Pertama

3) Pengamatan setelah proses kegiatan

Setelah kegiatan selesai, mereka terlihat senang dan tidak merasa lelah dan ada yang berkata “Besok diterusin ya Pak!” Mereka saling mengatakan bahwa pembelajarannya menyenangkan.

a. Pengamatan oleh Kolaborator I

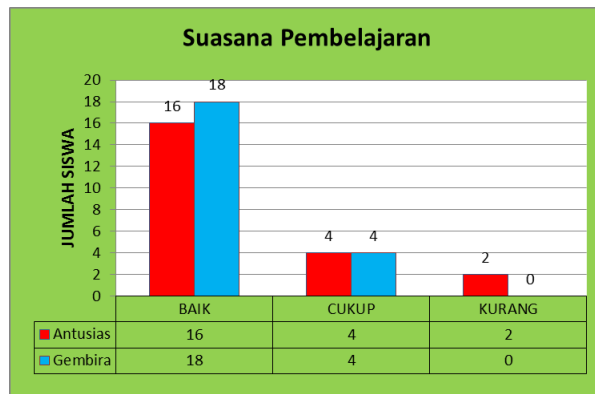
1) Pengamatan Suasana Pembelajaran

Hasil pengamatan tentang suasana pembelajaran gerak dasar lari ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Observasi Kolaborator I Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17		V			V	
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24			V		V	
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27		V		V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31			V		V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35		V		V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37	V			V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V				V	
Jumlah		16	4	2	18	4	0
%		73%	18%	9%	82%	18%	0%
N : 22		100%			100%		

Mengacu pada tabel 7 di atas dapat dikatakan bahwa dalam suasana proses pembelajaran Antusias 16 anak (73%) termasuk baik, 4 anak (18%) termasuk cukup, dan 2 anak (9%) termasuk kurang. Gembira 18 anak (82%) termasuk baik, 4 anak (18%) termasuk cukup, kategori kurang tidak ada (0%). Jika dilihat dari hasil di atas dapat dibuat grafik suasana pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 12. Grafik Hasil Observasi Kolaborator I pada Siklus I Pertemuan Pertama

2) Pengamatan Unjuk Kerja

Hasil pengamatan unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus I Pertemuan Pertama oleh Kolaborator I

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
3	No. 17		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
4	No. 19	3				2			2		7	78	Tuntas
5	No. 20	3			3				2		8	89	Tuntas
6	No. 21	3				2			2		7	78	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25			1			1		2		4	44	Tidak Tuntas
9	No. 26	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
10	No. 27		2				1		2		5	56	Tidak Tuntas
11	No. 28	3			3			3			9	100	Tuntas
12	No. 29			1		2				1	4	44	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3				2		8	89	Tuntas
14	No. 31			1	3				2		6	67	Tidak Tuntas
15	No. 32	3				2		3			8	89	Tuntas
16	No. 34		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
18	No. 36		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	3				2			2		7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3				2		8	89	Tuntas
21	No. 39	3				2			2		7	78	Tuntas
22	No. 40		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
Jumlah		13	6	3	6	8	8	4	14	4			
%		59%	27%	14%	27%	36%	36%	18%	64%	18%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												71	
Jumlah Siswa Tuntas													11
Jumlah Siswa Belum Tuntas													11
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													50%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													50%

Mengacu pada tabel 8 di atas dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 sebanyak 11 siswa (50%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 11 siswa (50%). Hal ini belum mencapai tujuan siklus pertama gerak dasar lari 80%.

b. Pengamatan oleh Kolaborator II

1) Pengamatan Suasana Pembelajaran

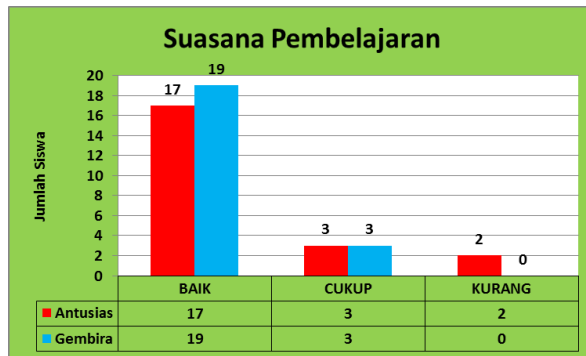
Hasil pengamatan tentang suasana pembelajaran gerak dasar lari ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Observasi Kolaborator II Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17		V		V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24			V		V	
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27		V		V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31			V		V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37	V			V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V				V	
Jumlah		17	3	2	19	3	0
%		77%	14%	9%	86%	14%	0%
N : 22		100%			100%		

Mengacu pada tabel 9 di atas dapat dikatakan bahwa dalam suasana proses pembelajaran Antusias 17 anak (77%) termasuk baik, 3 anak (14%) termasuk cukup, dan 2 anak (9%) termasuk kurang. Gembira 19 anak (86%) termasuk baik, 3 anak (18%) termasuk cukup, kategori kurang tidak ada (0%). Jika dilihat dari hasil di atas dapat dibuat grafik suasana

pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 13. Grafik Hasil Observasi Kolaborator II pada Siklus I Pertemuan Pertama

2) Pengamatan Unjuk Kerja

Hasil pengamatan unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus I Pertemuan Pertama oleh Kolaborator II

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
3	No. 17		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
4	No. 19	3				2			2		7	78	Tuntas
5	No. 20	3			3				2		8	89	Tuntas
6	No. 21	3				2			2		7	78	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25			1			1		2		4	44	Tidak Tuntas
9	No. 26	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
10	No. 27		2				1		2		5	56	Tidak Tuntas
11	No. 28	3			3			3			9	100	Tuntas
12	No. 29			1		2				1	4	44	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3				2		8	89	Tuntas
14	No. 31			1	3				2		6	67	Tidak Tuntas
15	No. 32	3				2		3			8	89	Tuntas
16	No. 34		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
18	No. 36		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	3				2			2		7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3				2		8	89	Tuntas
21	No. 39	3				2			2		7	78	Tuntas
22	No. 40		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
Jumlah		13	6	3	6	8	8	4	14	4			
%		59%	27%	14%	27%	36%	36%	18%	64%	18%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												71	
Jumlah Siswa Tuntas													11
Jumlah Siswa Belum Tuntas													11
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													50%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													50%

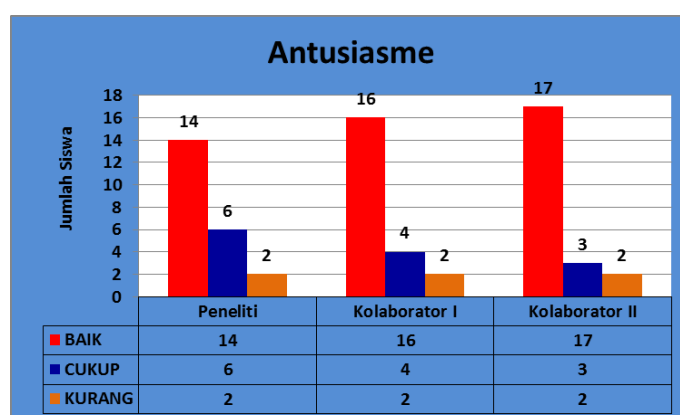
Mengacu pada tabel 10 di atas dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 sebanyak 11 siswa (50%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 11 siswa (50%). Hal ini belum mencapai tujuan siklus pertama gerak dasar lari 80%.

Untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil pertemuan pertama siklus 1 maka perlu direkap data yang dihasilkan oleh peneliti, kolaborator I dan kolaborator II. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 11. Rekap Antusiasme Siklus I Pertemuan Pertama

	ANTUSIAS					
	Peneliti		Kolaborator I		Kolaborator II	
BAIK	14	64%	16	73%	17	77%
CUKUP	6	27%	4	18%	3	14%
KURANG	2	9%	2	9%	2	9%

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa tingkat antusiasme pada siklus I pertemuan pertama secara klasikal untuk kategori baik tergolong cukup menurut peneliti (64%) dan tinggi menurut kolaborator I (73%) dan kolaborator II (77%). Hal ini menunjukkan pencapaian yang sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi. Gambaran yang jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

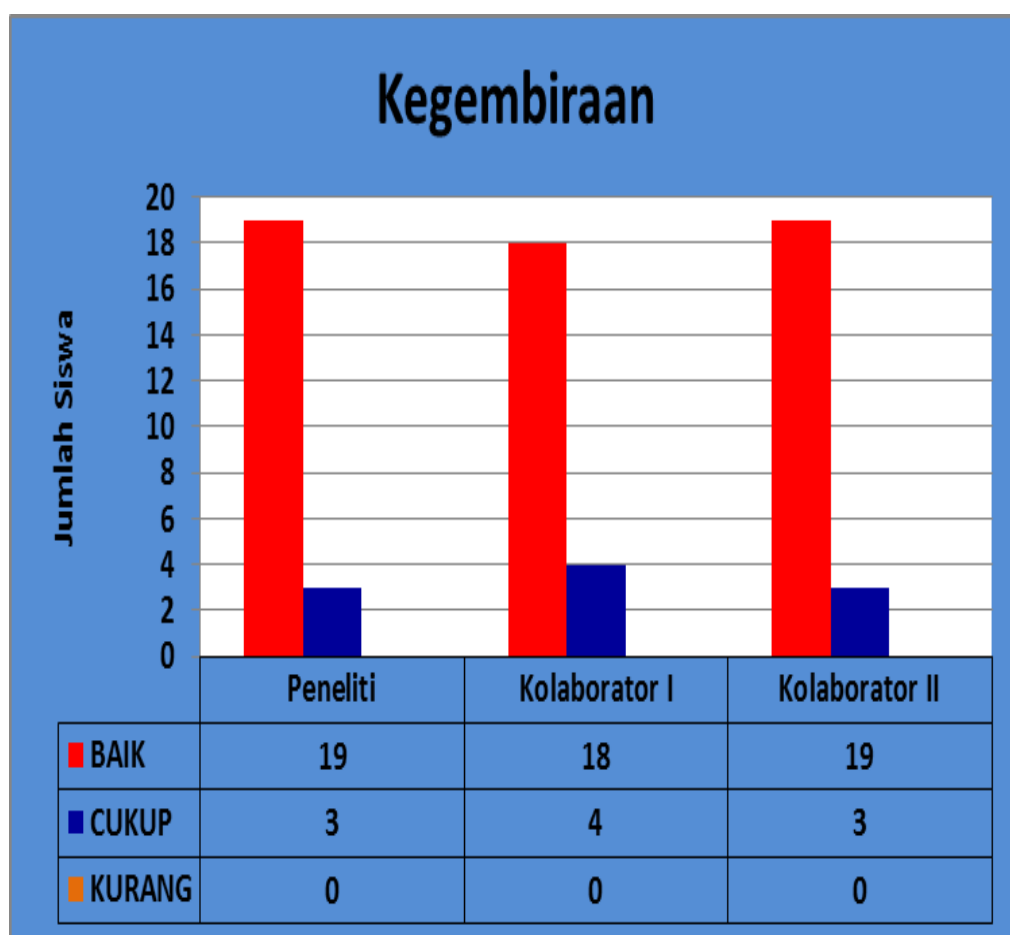


Gambar 14. Grafik Antusiasme Siklus I Pertemuan Pertama

Tabel 12. Rekap Kegembiraan Siklus I Pertemuan Pertama

	^KEGEMBIRAAN					
	Peneliti		Kolaborator I		Kolaborator II	
BAIK	19	86%	18	82%	19	86%
CUKUP	3	14%	4	18%	3	14%
KURANG	0	0%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa tingkat kegembiraan pada siklus I pertemuan pertama secara klasikal untuk kategori baik tergolong tinggi menurut peneliti (86%) , kolaborator I (82%) dan kolaborator II (86%). Hal ini menunjukkan pencapaian yang sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi. Gambaran yang jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 15. Grafik Kegembiraan Siklus I Pertemuan Pertama

Tabel 13. Rekap Nilai dan Ketuntasan Siklus I Pertemuan Pertama

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari					
		Peneliti		Kolaborator I		Kolaborator II	
		Nilai	Kriteria	Baik	Kriteria	Baik	Kriteria
1	No. 15	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
2	No. 16	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
3	No. 17	44	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas
4	No. 19	56	Tidak Tuntas	78	Tuntas	67	Tidak Tuntas
5	No. 20	100	Tuntas	89	Tuntas	89	Tuntas
6	No. 21	78	Tuntas	78	Tuntas	89	Tuntas
7	No. 24	78	Tuntas	78	Tuntas	78	Tuntas
8	No. 25	56	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
9	No. 26	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas	78	Tuntas
10	No. 27	78	Tuntas	56	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
11	No. 28	67	Tidak Tuntas	100	Tuntas	67	Tidak Tuntas
12	No. 29	67	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas
13	No. 30	89	Tuntas	89	Tuntas	67	Tidak Tuntas
14	No. 31	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
15	No. 32	89	Tuntas	89	Tuntas	78	Tuntas
16	No. 34	67	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas
17	No. 35	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
18	No. 36	56	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	67	Tidak Tuntas	78	Tuntas	78	Tuntas
20	No. 38	89	Tuntas	89	Tuntas	89	Tuntas
21	No. 39	78	Tuntas	78	Tuntas	78	Tuntas
22	No. 40	56	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			9		11		9
Jumlah Siswa Belum Tuntas			13		11		13
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas			41%		50%		41%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas			59%		50%		59%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan pada siklus I pertemuan pertama masih rendah menurut peneliti (41%) , kolaborator I (50%) dan kolaborator II (41%). Hal ini menunjukkan pencapaian yang rendah, jauh dibawah target yang ditentukan diatas 80%.

2. Siklus I Pertemuan Kedua

a. Pengamatan oleh Peneliti

Pada siklus I pertemuan kedua hasil penelitian akan diuraikan berdasarkan pengamatan sebelum proses pembelajaran berlangsung, saat proses

pembelajaran berlangsung yang melibatkan interaksi guru dan siswa dan pengamatan setelah proses pembelajaran.. Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi unjuk kerja atau penilaian dan diberikan angket tanggapan siswa.

1) Pengamatan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

“Asyik..., Pak Guru datang!” itulah komentar beberapa siswa kelas IV. Siswa-siswi sudah memakai pakaian olahraga dari rumah karena pelajaran penjas adalah jam pelajaran pertama. Ketika bel berbunyi tanda jam pelajaran dimulai guru membawa peralatan yang sudah dipersiapkan keluar dari ruang guru menuju halaman sekolah tempat pembelajaran dilaksanakan. Lima siswi dan tiga siswa sudah menyambut di depan ruangan, sepertinya tidak sabar untuk mulai pelajaran. Beberapa pertanyaan keluar dari mereka, “ Kaya yang kemarin ya Pak?”, “Sekarang mau olahraga apa Pak?”. Siswa-siswi yang lain sudah berkumpul di halaman sekolah sambil bercengkerama.

2) Pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung

Pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: pengamatan saat pendahuluan, pengamatan saat kegiatan inti, dan pengamatan kegiatan penutup, yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan saat pendahuluan

Setelah berkumpul siswa dibariskan menjadi 2 bersaf kemudian dilanjutkan dengan berdoa, presensi kemudian memberikan apersepsi gambaran tentang gerak dasar lari di kehidupan nyata seperti lari

mengejar layang-layang putus. Suasana saat pendahuluan dapat ditunjukkan dengan gambar 16 berikut ini.



Gambar 16. Suasana Kegiatan Pendahuluan Siklus I Pertemuan Kedua

Dilanjutkan melakukan pemanasan dengan bermain Hijau Hitam. Suasana saat pemanasan dapat ditunjukkan dengan gambar di bawah ini.



Gambar 17. Suasana Saat Pemanasan Siklus I Pertemuan Kedua

b) Pengamatan saat kegiatan inti

Pengamatan dilanjutkan saat kegiatan inti yaitu memberikan gerak dasar lari dengan bermain lari beregu melewati simpai. Mereka terlihat sangat senang dengan permainan ini, saling menyemangati teman

seregunya, bersorak gembira ketika regunya menang dan bertepuk tangan. Suasana kegiatan inti dapat dilihat pada gambar 18 di bawah ini.



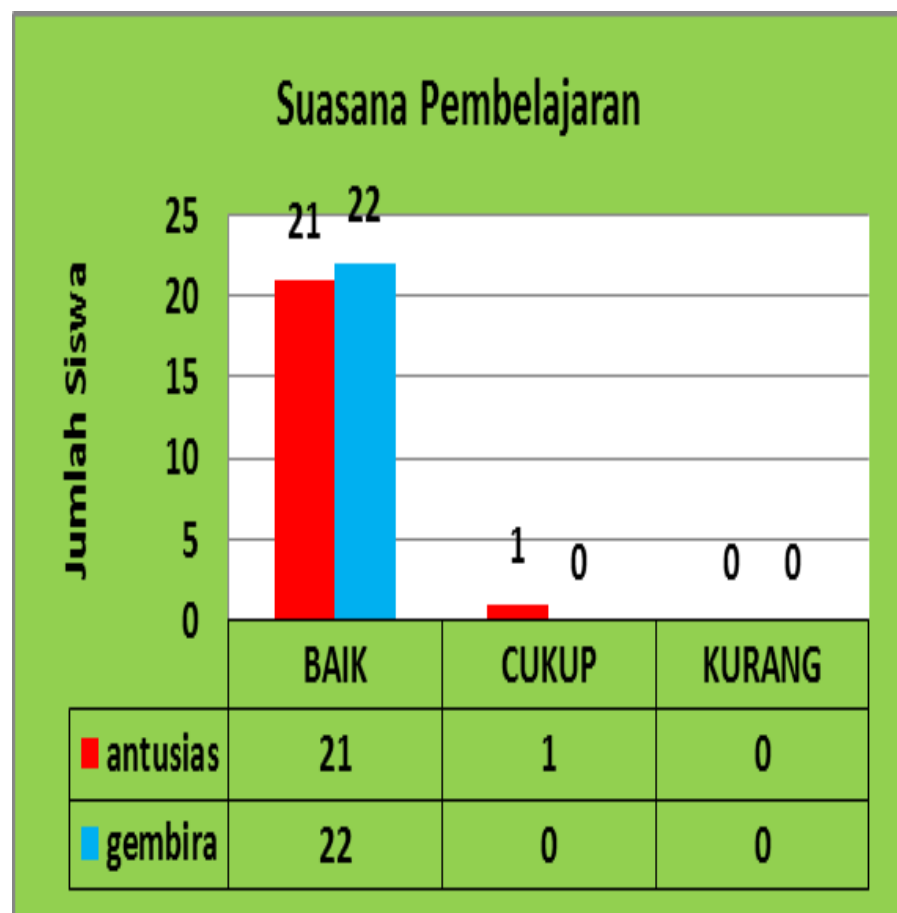
Gambar 18. Suasana Anak Pada Saat Pembelajaran Inti Siklus I Pertemuan Kedua

Hasil pengamatan tentang suasana pembelajaran gerak dasar lari ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 14. Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24	V			V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27	V			V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31	V			V		
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37	V			V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V			V		
Jumlah		21	1	0	22	0	0
%		95%	5%	0%	100%	0%	0%
N : 22		100%			100%		

Mengacu pada tabel 14 di atas dapat dikatakan bahwa dalam suasana proses pembelajaran Antusias 21 anak (95%) termasuk baik, 1 anak (5%) termasuk cukup, dan kategori kurang tidak ada (0%). Gembira 22 anak (100%) termasuk baik, kategori cukup dan kurang tidak ada (0%). Jika dilihat dari hasil di atas dapat dibuat grafik suasana pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 19. Grafik Hasil Observasi Peneliti pada Siklus I
Pertemuan Kedua

Hasil pengamatan unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 15. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus I Pertemuan Kedua oleh Peneliti

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
3	No. 17	3				2			2		7	78	Tuntas
4	No. 19		2				1		2		5	56	Tidak Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3			3			3			9	100	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
9	No. 26	3			3			3			9	100	Tuntas
10	No. 27	3				2			2		7	78	Tuntas
11	No. 28	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
12	No. 29			1		2				1	4	44	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3				2		8	89	Tuntas
14	No. 31	3			3				2		8	89	Tuntas
15	No. 32	3			3					1	7	78	Tuntas
16	No. 34	3					1	3			7	78	Tuntas
17	No. 35		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
18	No. 36	3					1			1	5	56	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
22	No. 40			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
Jumlah		15	4	3	8	8	6	7	12	3			
%		68%	18%	14%	36%	36%	27%	32%	55%	14%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												76	
Jumlah Siswa Tuntas													12
Jumlah Siswa Belum Tuntas													10
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													55%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													45%

Mengacu pada tabel 15 di atas dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 sebanyak 12 siswa (55%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 10 siswa (45%). Hal ini belum mencapai tujuan pembelajaran gerak dasar lari diatas 80%.

c) Pengamatan saat kegiatan penutup

Pada saat penenangan membentuk formasi mengular, berjalan di tepi halaman sekolah sambil bernyanyi “Di Sini Senang Di Sana Senang”. Siswa dikumpulkan, di bariskan, dan diadakan koreksi terhadap proses pembelajaran. Terakhir dengan penugasan kepada siswa, berdoa, dan siswa di bubarkan. Suasana kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 20.



Gambar 20. Suasana saat Penenangan Siklus I Pertemuan Kedua

3) Pengamatan setelah proses kegiatan

Setelah kegiatan selesai, mereka terlihat senang dan tidak merasa lelah dan ada yang berkata “Besok lagi ya Pak!”. Mereka saling mengatakan bahwa pembelajarannya menyenangkan.

b. Pengamatan oleh Kolaborator I

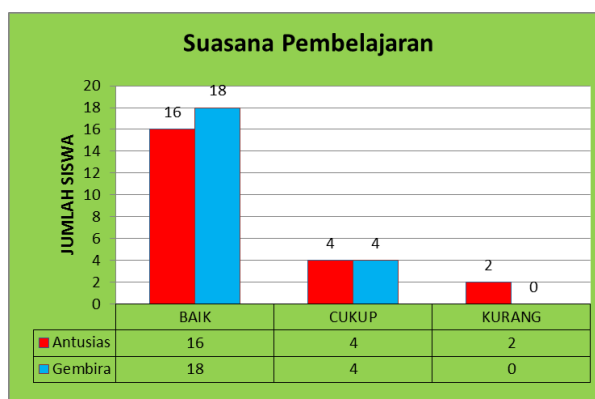
1) Pengamatan Suasana Pembelajaran

Hasil pengamatan tentang suasana pembelajaran gerak dasar lari ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 16. Hasil Observasi Kolaborator I Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17		V			V	
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24			V		V	
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27		V		V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31			V		V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35		V		V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37	V			V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V				V	
Jumlah		16	4	2	18	4	0
%		73%	18%	9%	82%	18%	0%
N : 22		100%			100%		

Mengacu pada tabel 16 di atas dapat dikatakan bahwa dalam suasana proses pembelajaran Antusias 16 anak (73%) termasuk baik, 4 anak (18%) termasuk cukup, dan 2 anak (9%) termasuk kurang. Gembira 18 anak (82%) termasuk baik, 4 anak (18%) termasuk cukup, kategori kurang tidak ada (0%). Jika dilihat dari hasil di atas dapat dibuat grafik suasana pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 21. Grafik Hasil Observasi Kolaborator I pada Siklus I Pertemuan Kedua

2) Pengamatan Unjuk Kerja

Hasil pengamatan unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 17. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus I Pertemuan Kedua oleh Kolaborator I

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
3	No. 17		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
4	No. 19	3				2			2		7	78	Tuntas
5	No. 20	3			3				2		8	89	Tuntas
6	No. 21	3				2			2		7	78	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25			1			1		2		4	44	Tidak Tuntas
9	No. 26	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
10	No. 27		2				1		2		5	56	Tidak Tuntas
11	No. 28	3			3			3			9	100	Tuntas
12	No. 29			1		2				1	4	44	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3				2		8	89	Tuntas
14	No. 31			1	3				2		6	67	Tidak Tuntas
15	No. 32	3				2		3			8	89	Tuntas
16	No. 34		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
18	No. 36		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	3				2			2		7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3				2		8	89	Tuntas
21	No. 39	3				2			2		7	78	Tuntas
22	No. 40		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
Jumlah		13	6	3	6	8	8	4	14	4			
%		59%	27%	14%	27%	36%	36%	18%	64%	18%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												71	
Jumlah Siswa Tuntas													11
Jumlah Siswa Belum Tuntas													11
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													50%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													50%

Mengacu tabel 17 di atas dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 sebanyak 11 siswa (50%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 11 siswa (50%). Hal ini belum mencapai tujuan pembelajaran gerak dasar lari di atas 80%.

c. Pengamatan oleh Kolaborator II

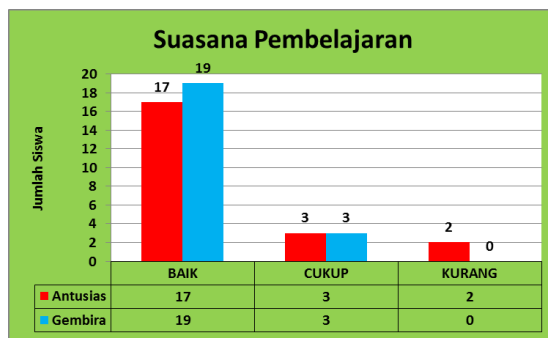
1) Pengamatan Suasana Pembelajaran

Hasil pengamatan tentang suasana pembelajaran gerak dasar lari ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 18. Hasil Observasi Kolaborator II Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17		V		V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24			V		V	
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27		V		V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31			V		V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37	V			V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V				V	
Jumlah		17	3	2	19	3	0
%		77%	14%	9%	86%	14%	0%
N : 22		100%			100%		

Mengacu tabel 18 di atas dapat dikatakan bahwa dalam suasana proses pembelajaran Antusias 17 anak (77%) termasuk baik, 3 anak (14%) termasuk cukup, dan 2 anak (9%) termasuk kurang. Gembira 19 anak (86%) termasuk baik, 3 anak (14%) termasuk cukup, kategori kurang tidak ada (0%). Jika dilihat dari hasil di atas dapat dibuat grafik suasana pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 22. Grafik Hasil Observasi Kolaborator II pada Siklus I Pertemuan Kedua

2) Pengamatan Unjuk Kerja

Hasil pengamatan unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 19. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus I Pertemuan Kedua oleh Kolaborator II

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
3	No. 17		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
4	No. 19	3				2			2		7	78	Tuntas
5	No. 20	3			3				2		8	89	Tuntas
6	No. 21	3				2			2		7	78	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25			1			1		2		4	44	Tidak Tuntas
9	No. 26	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
10	No. 27		2				1		2		5	56	Tidak Tuntas
11	No. 28	3			3			3			9	100	Tuntas
12	No. 29			1		2				1	4	44	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3				2		8	89	Tuntas
14	No. 31			1	3				2		6	67	Tidak Tuntas
15	No. 32	3				2		3			8	89	Tuntas
16	No. 34		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
18	No. 36		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	3				2			2		7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3				2		8	89	Tuntas
21	No. 39	3				2			2		7	78	Tuntas
22	No. 40		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
Jumlah		13	6	3	6	8	8	4	14	4			
%		59%	27%	14%	27%	36%	36%	18%	64%	18%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												71	
Jumlah Siswa Tuntas													11
Jumlah Siswa Belum Tuntas													11
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													50%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													50%

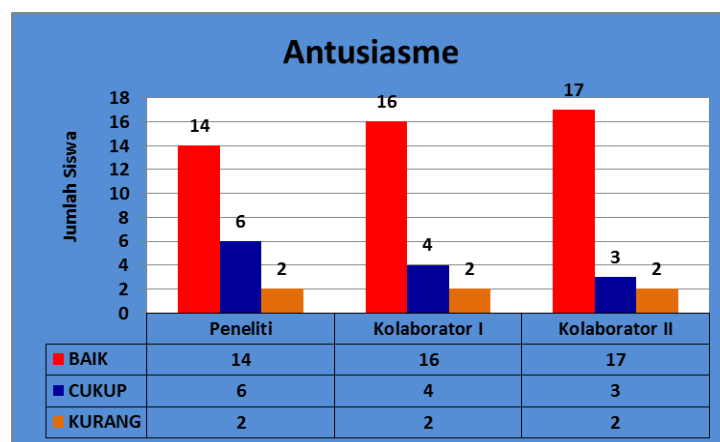
Mengacu tabel 19 di atas dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 sebanyak 11 siswa (50%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 11 siswa (50%). Hal ini belum mencapai tujuan pembelajaran gerak dasar lari di atas 80%

Untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil pertemuan kedua siklus 1 maka perlu direkap data yang dihasilkan oleh peneliti, kolaborator I dan kolaborator II. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 20. Rekap Antusiasme Siklus I Pertemuan Kedua

	ANTUSIAS					
	Peneliti		Kolaborator I		Kolaborator II	
BAIK	14	64%	16	73%	17	77%
CUKUP	6	27%	4	18%	3	14%
KURANG	2	9%	2	9%	2	9%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat antusiasme pada siklus I pertemuan pertama secara klasikal untuk kategori baik tergolong cukup menurut peneliti (64%) dan tinggi menurut kolaborator I (73%) dan kolaborator II (77%). Hal ini menunjukkan pencapaian yang sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi. Gambaran yang jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

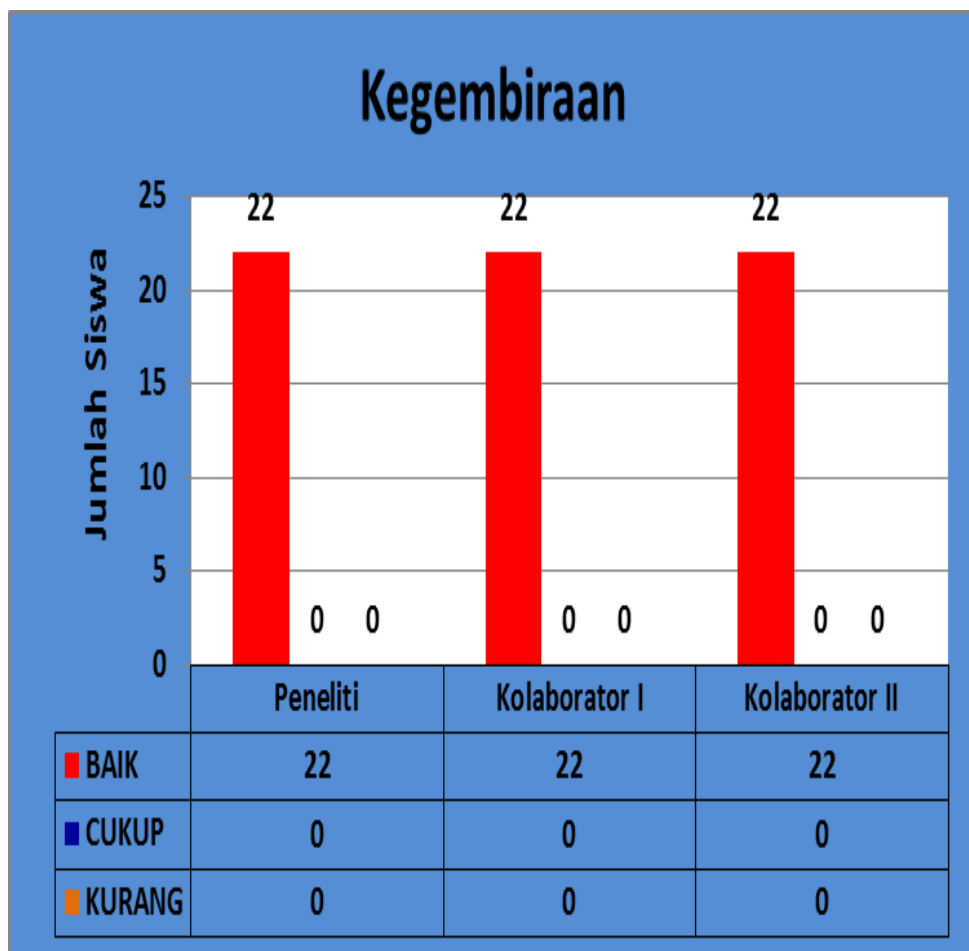


Gambar 23. Grafik Antusiasme Siklus I Pertemuan Kedua

Tabel 21. Rekap Kegembiraan Siklus I Pertemuan Kedua

	KEGEMBIRAAN					
	Peneliti		Kolaborator I		Kolaborator II	
BAIK	22	100%	22	100%	22	100%
CUKUP	0	0%	0	0%	0	0%
KURANG	0	0%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 21 menunjukkan bahwa tingkat kegembiraan pada siklus I pertemuan pertama secara klasikal untuk kategori baik tergolong sempurna menurut peneliti, kolaborator I dan kolaborator II (100%). Hal ini menunjukkan pencapaian yang sangat baik dan perlu dipertahankan terus. Gambaran yang jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 24. Grafik Kegembiraan Siklus I Pertemuan Kedua

Tabel 22. Rekap Nilai dan Ketuntasan Siklus I Pertemuan Kedua

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari					
		Peneliti		Kolaborator I		Kolaborator II	
		Nilai	Kriteria	Baik	Kriteria	Baik	Kriteria
1	No. 15	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
2	No. 16	67	Tidak Tuntas	89	Tuntas	67	Tidak Tuntas
3	No. 17	78	Tuntas	56	Tidak Tuntas	56	Tidak Tuntas
4	No. 19	56	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
5	No. 20	100	Tuntas	89	Tuntas	89	Tuntas
6	No. 21	100	Tuntas	78	Tuntas	100	Tuntas
7	No. 24	78	Tuntas	56	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
8	No. 25	56	Tidak Tuntas	89	Tuntas	56	Tidak Tuntas
9	No. 26	100	Tuntas	89	Tuntas	100	Tuntas
10	No. 27	78	Tuntas	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
11	No. 28	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
12	No. 29	44	Tidak Tuntas	56	Tidak Tuntas	56	Tidak Tuntas
13	No. 30	89	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
14	No. 31	89	Tuntas	100	Tuntas	78	Tuntas
15	No. 32	78	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
16	No. 34	78	Tuntas	56	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas
17	No. 35	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas	78	Tuntas
18	No. 36	56	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas	78	Tuntas
20	No. 38	100	Tuntas	78	Tuntas	100	Tuntas
21	No. 39	67	Tidak Tuntas	89	Tuntas	78	Tuntas
22	No. 40	56	Tidak Tuntas	56	Tidak Tuntas	56	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			12		11		11
Jumlah Siswa Belum Tuntas			10		11		11
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas			55%		50%		50%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas			45%		50%		50%

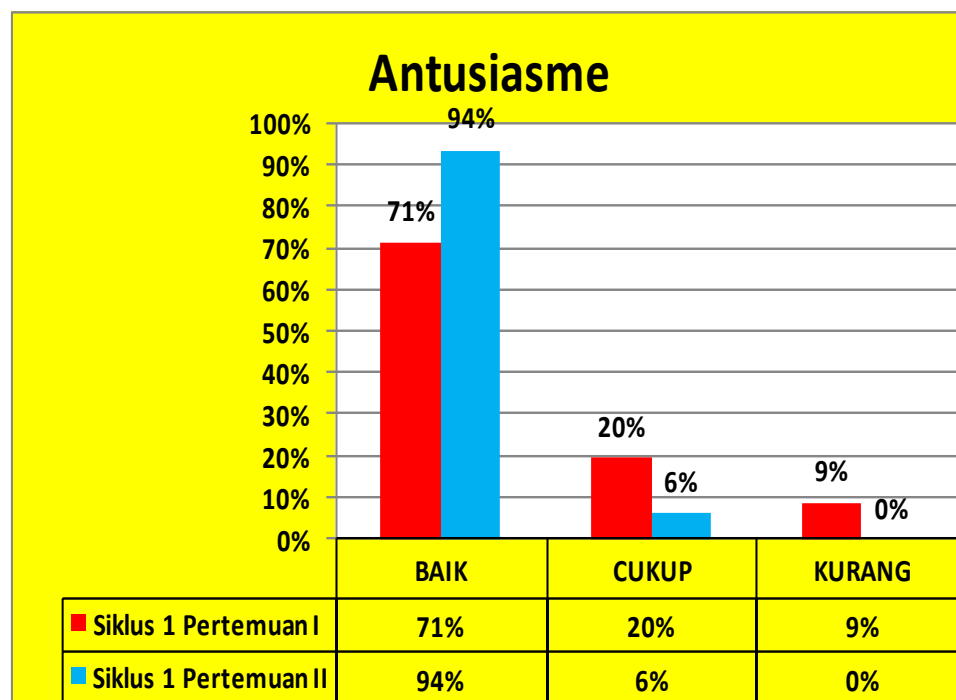
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan pada siklus I pertemuan pertama masih rendah menurut peneliti (55%) , kolaborator I (50%) dan kolaborator II (50%). Hal ini menunjukkan pencapaian yang rendah, jauh dibawah target yang ditentukan diatas 80%.

Hasil pengumpulan data, yang berupa rata-rata dari tiap pengambil data untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua terpampang sebagai berikut :

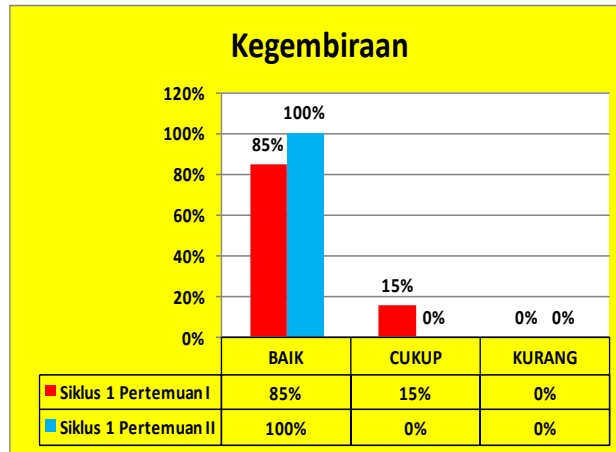
Tabel 23. Rata-rata Prosentase Suasana Pembelajaran Pertemuan I dan II

Pertemuan	Kategori	Antusias				Kegembiraan			
		Peneliti	Kolaborator I	Kolaborator II	Rata-Rata	Peneliti	Kolaborator I	Kolaborator II	Rata-Rata
Siklus I Pertemuan I	BAIK	64%	73%	77%	71%	86%	82%	86%	85%
	CUKUP	27%	18%	14%	20%	14%	18%	14%	15%
	KURANG	9%	9%	9%	9%	0%	0%	0%	0%
Siklus I Pertemuan II	BAIK	95%	91%	95%	94%	100%	100%	100%	100%
	CUKUP	5%	9%	5%	6%	0%	0%	0%	0%
	KURANG	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat keantusiasan pada akhir siklus I dengan kategori baik 94% , kategori cukup 6% dan kategori kurang 0%. Tingkat kegembiraan pada akhir siklus I dengan kategori baik 100% , kategori cukup 0% dan kategori kurang 0%. Hal ini menunjukkan pencapaian yang tinggi, jauh diatas target yang ditentukan, yaitu diatas 80%. Gambaran yang jelas dapat dilihat pada 2 grafik di bawah ini.



Gambar 25. Grafik Rata-rata Prosentase Suasana Antusias Pertemuan I dan II

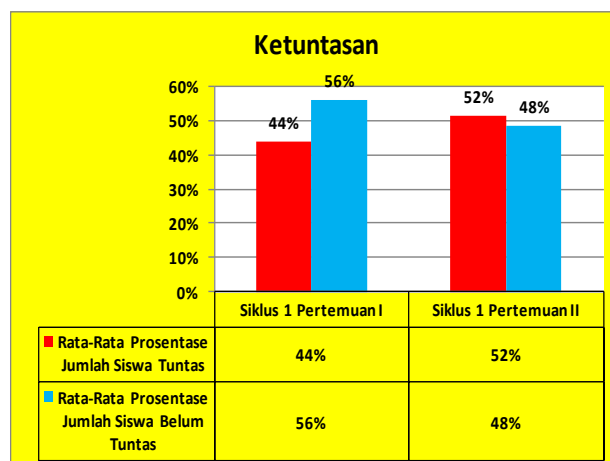


Gambar 26. Grafik Rata-rata Prosentase Suasana Kegembiraan Pertemuan I dan II

Tabel 24. Rata-rata Prosentase Ketuntasan Pertemuan I dan II

Pertemuan	Keadaan	Peneliti	Kolaborator I	Kolaborator II	Rata-Rata
Siklus I Pertemuan I	Prosentase Jumlah Siswa Tuntas	41%	50%	41%	44%
	Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas	59%	50%	59%	56%
Siklus I Pertemuan II	Prosentase Jumlah Siswa Tuntas	55%	50%	50%	52%
	Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas	45%	50%	50%	48%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan pada akhir siklus I masih rendah, prosentase jumlah siswa yang tuntas 52%, prosentase jumlah siswa yang belum tuntas 48% Hal ini menunjukkan pencapaian yang rendah, jauh dibawah target yang ditentukan yaitu diatas 80%. Gambaran yang jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 27. Grafik Rata-rata Prosentase Ketuntasan Pertemuan I dan II

d. Refleksi

Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa suasana pembelajaran ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya menjadi sangat baik, untuk ketuntasan belajar juga ada peningkatan walaupun tidak banyak, maka peneliti, kolaborator I dan kolaborator II mengambil kesimpulan dan merekomendasikan untuk melanjutkan siklus dan pertemuan karena indikator yang telah ditentukan belum tercapai dengan menjaga dan mempertahankan suasana yang sudah terbentuk.

3. Siklus II Pertemuan Pertama

a. Pengamatan oleh Peneliti

Pada Siklus II pertemuan pertama hasil penelitian akan diuraikan berdasarkan pada pengamatan sebelum proses pembelajaran berlangsung, saat proses pembelajaran berlangsung yang melibatkan interaksi guru dan siswa dan pengamatan setelah proses pembelajaran.

1) Pengamatan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Ketika bel berbunyi tanda jam pelajaran dimulai guru membawa peralatan yang sudah dipersiapkan keluar dari ruang guru menuju halaman sekolah tempat pembelajaran dilaksanakan. Empat siswi dan tiga siswa sudah menyambut di depan ruangan, sepertinya tidak sabar untuk mulai pelajaran. Beberapa pertanyaan keluar dari mereka, “ Kok alatnya ganti Pak?”, “Lomba lagi enggak Pak?”. Siswa-siswi yang lain sudah berkumpul di halaman sekolah sambil bercengkerama. Karena pelajaran penjas adalah

jam pelajaran pertama maka siswa-siswi sudah memakai pakaian olahraga dari rumah.

2) Pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung

Pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: pengamatan saat pendahuluan, pengamatan saat kegiatan inti, dan pengamatan kegiatan penutup, yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan saat pendahuluan

Setelah berkumpul siswa dibariskan menjadi 2 bersaf kemudian dilanjutkan dengan berdoa, presensi kemudian memberikan apersepsi gambaran tentang gerak dasar lari dihidupkan nyata seperti lari dikejar orang gila. Suasana saat pendahuluan dapat ditunjukkan dengan gambar di bawah ini.



Gambar 28. Suasana Kegiatan Pendahuluan Siklus II
Pertemuan Pertama

Dilanjutkan melakukan pemanasan dengan bermain Cak Batir.

Suasana saat pemanasan dapat ditunjukkan dengan gambar di bawah ini.



Gambar 29. Suasana Saat Pemanasan Siklus II
Pertemuan Pertama

b) Pengamatan saat kegiatan inti

Pengamatan dilanjutkan saat kegiatan inti yaitu memberikan gerak dasar lari dengan bermain lari beregu memindahkan kardus. Mereka terlihat sangat senang dengan permainan ini, saling menyemangati teman seregunya, bersorak gembira ketika regunya menang dan bertepuk tangan. Suasana kegiatan inti dapat dilihat pada gambar 30.



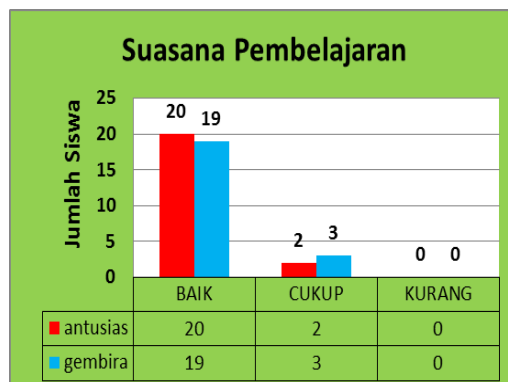
Gambar 30. Suasana Anak Pada Saat Pembelajaran Inti Siklus II
Pertemuan Pertama

Berikut ini hasil pengamatan tentang suasana pembelajaran gerak dasar lari ditampilkan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 25. Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V				V	
5	No. 20	V			V		
6	No. 21	V				V	
7	No. 24	V			V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27	V			V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31		V		V		
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37		V			V	
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V			V		
Jumlah		20	2	0	19	3	0
%		91%	9%	0%	86%	14%	0%
N : 22		100%			100%		

Mengacu tabel 25 di atas dapat dikatakan bahwa dalam suasana proses pembelajaran Antusias 20 anak (91%) termasuk baik, 2 anak (9%) termasuk cukup, dan kategori kurang tidak ada (0%). Gembira 19 anak (86%) termasuk baik, 3 anak (14%) termasuk cukup, kategori kurang tidak ada (0%). Jika dilihat dari hasil di atas dapat dibuat grafik suasana pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 31. Grafik Hasil Observasi Peneliti pada Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil pengamatan unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 26. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus II Pertemuan Pertama oleh Peneliti

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1	3			7	78	Tuntas
3	No. 17	3			3			3			9	100	Tuntas
4	No. 19		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3			3			3			9	100	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25	3				2			2		7	78	Tuntas
9	No. 26	3			3			3			9	100	Tuntas
10	No. 27	3				2			2		7	78	Tuntas
11	No. 28	3				2		3			8	89	Tuntas
12	No. 29			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3			3			9	100	Tuntas
14	No. 31	3			3			3			9	100	Tuntas
15	No. 32	3			3			3			9	100	Tuntas
16	No. 34	3					1			1	5	56	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2		3			7	78	Tuntas
18	No. 36	3					1			1	5	56	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3			3			3			9	100	Tuntas
22	No. 40			1	3				2		6	67	Tidak Tuntas
Jumlah		17	3	2	11	7	4	14	6	2			
%		77%	14%	9%	50%	32%	18%	64%	27%	9%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												56	
Rata-Rata												84	
Jumlah Siswa Tuntas													16
Jumlah Siswa Belum Tuntas													6
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													73%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													27%

Mengacu tabel 26 di atas dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 sebanyak 16 siswa (73%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 6 siswa (27%). Hal ini belum mencapai tujuan siklus pertama gerak dasar lari di atas 80%.

c) Pengamatan saat kegiatan penutup

Pada saat penenangan membentuk formasi lingkaran, melakukan permainan Mencari Teman. Siswa dikumpulkan, di bariskan, dan diadakan koreksi terhadap proses pembelajaran. Terakhir dengan penugasan kepada siswa, berdoa, dan siswa di bubarkan. Suasana saat penenangan dapat ditunjukkan dengan gambar di bawah ini.



Gambar 32. Suasana saat Penenangan Siklus II Pertemuan Pertama

3) Pengamatan setelah proses kegiatan

Setelah kegiatan selesai, mereka terlihat senang dan tidak merasa lelah dan ada yang berkata “Yang menang dikasih hadiah ya Pak!” Mereka saling mengatakan bahwa pembelajarannya menyenangkan.

b. Pengamatan oleh Kolaborator I

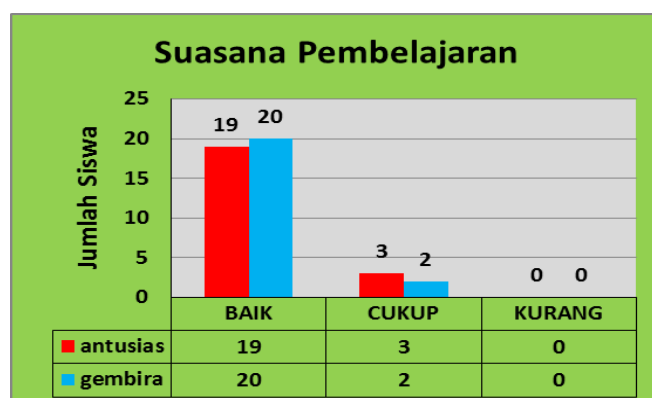
1) Pengamatan Suasana Pembelajaran

Hasil pengamatan tentang suasana pembelajaran gerak dasar lari ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 27. Hasil Observasi Kolaborator I Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21	V			V		
7	No. 24		V		V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27	V			V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31		V			V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37		V			V	
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V			V		
Jumlah		19	3	0	20	2	0
%		86%	14%	0%	91%	9%	0%
N : 22		100%			100%		

Mengacu tabel 27 di atas dapat dikatakan bahwa dalam suasana proses pembelajaran Antusias 19 anak (86%) termasuk baik, 3 anak (14%) termasuk cukup, dan kategori kurang tidak ada (0%). Gembira 20 anak (91%) termasuk baik, 2 anak (9%) termasuk cukup, dan kategori kurang tidak ada (0%). Jika dilihat dari hasil di atas dapat dibuat grafik suasana pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 33. Grafik Hasil Observasi Kolaborator I pada Siklus II Pertemuan Pertama

2) Pengamatan Unjuk Kerja

Hasil pengamatan unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 28. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus II Pertemuan Pertama oleh Kolaborator I

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1	3			7	78	Tuntas
3	No. 17	3				2		3			8	89	Tuntas
4	No. 19		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3				2		3			8	89	Tuntas
7	No. 24	3			3			3			9	100	Tuntas
8	No. 25	3				2			2		7	78	Tuntas
9	No. 26	3				2		3			8	89	Tuntas
10	No. 27	3				2			2		7	78	Tuntas
11	No. 28	3				2		3			8	89	Tuntas
12	No. 29			1	3			3			7	78	Tuntas
13	No. 30	3			3			3			9	100	Tuntas
14	No. 31	3			3			3			9	100	Tuntas
15	No. 32	3			3			3			9	100	Tuntas
16	No. 34		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
17	No. 35	3				2		3			8	89	Tuntas
18	No. 36		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	3	2			2			2		9	100	Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3			3			3			9	100	Tuntas
22	No. 40		2			2		3			7	78	Tuntas
Jumlah		17	5	1	9	10	3	16	4	2			
%		77%	23%	5%	41%	45%	14%	73%	18%	9%			
N : 22		105%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												85,86	
Jumlah Siswa Tuntas													19
Jumlah Siswa Belum Tuntas													3
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													86%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													14%

Mengacu tabel 28 di atas dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 sebanyak 19 siswa (86%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 3 siswa (14%). Hal ini sudah mencapai tujuan siklus pertama gerak dasar lari di atas 80%.

c. Pengamatan oleh Kolaborator II

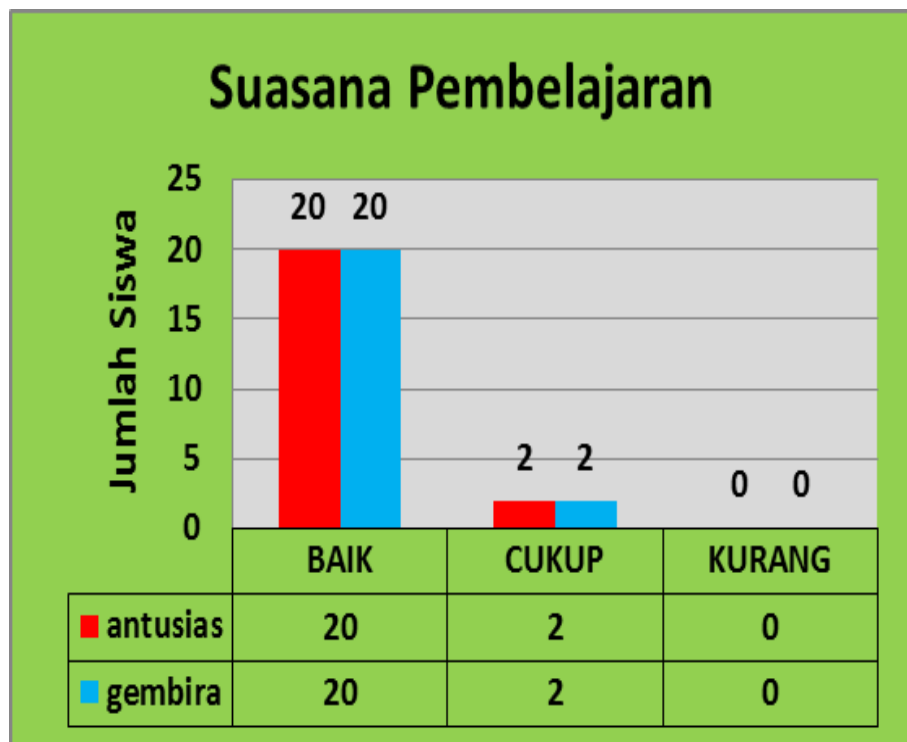
1) Pengamatan Suasana Pembelajaran

Hasil pengamatan tentang suasana pembelajaran gerak dasar lari ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 29. Hasil Observasi Kolaborator II Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21	V			V		
7	No. 24		V		V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27	V			V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31	V				V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37		V			V	
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V			V		
Jumlah		20	2	0	20	2	0
%		91%	9%	0%	91%	9%	0%
N : 22		100%			100%		

Mengacu tabel 29 di atas dapat dikatakan bahwa dalam suasana proses pembelajaran Antusias 20 anak (91%) termasuk baik, 2 anak (14%) termasuk cukup, dan kategori kurang tidak ada (0%). Gembira 20 anak (91%) termasuk baik, 2 anak (14%) termasuk cukup, dan kategori kurang tidak ada (0%). Jika dilihat dari hasil di atas dapat dibuat grafik suasana pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 34. Grafik Hasil Observasi Kolaborator II pada Siklus II Pertemuan Pertama

2) Pengamatan Unjuk Kerja

Hasil pengamatan unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 30. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus II
Pertemuan Pertama oleh Kolaborator II

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cuku	Kurang	Baik	Cuku	Kurang	Baik	Cuku	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3				2		3			8	89	Tuntas
3	No. 17		2		3			3			8	89	Tuntas
4	No. 19	3				2		3			8	89	Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3				2		3			8	89	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25	3				2			2		7	78	Tuntas
9	No. 26	3				2		3			8	89	Tuntas
10	No. 27			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
11	No. 28	3				2		3			8	89	Tuntas
12	No. 29	3				2			2		7	78	Tuntas
13	No. 30	3				2		3			8	89	Tuntas
14	No. 31	3				2		3			8	89	Tuntas
15	No. 32	3				2		3			8	89	Tuntas
16	No. 34	3				2				1	6	67	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2		3			7	78	Tuntas
18	No. 36		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	3				2			2		7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3			3			3			9	100	Tuntas
22	No. 40			1	3			3			7	78	Tuntas
Jumlah		17	3	2	6	14	2	16	4	2			
%		77%	14%	9%	27%	64%	9%	73%	18%	9%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												83,33	
Jumlah Siswa Tuntas													19
Jumlah Siswa Belum Tuntas													3
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													86%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													14%

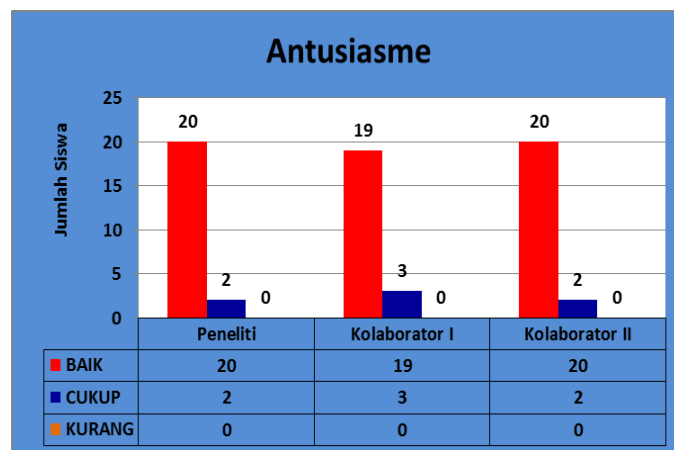
Mengacu tabel 30 di atas dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 sebanyak 19 siswa (86%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 3 siswa (14%). Hal ini sudah mencapai tujuan siklus pertama gerak dasar lari di atas 80%

Untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil pertemuan pertama siklus 2 maka perlu direkap data yang dihasilkan oleh peneliti, kolaborator I dan kolaborator II. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 31. Rekap Antusiasme Siklus II Pertemuan Pertama

	ANTUSIAS					
	Peneliti		Kolaborator I		Kolaborator II	
BAIK	20	91%	19	86%	20	91%
CUKUP	2	9%	3	14%	2	9%
KURANG	0	0%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat antusiasme pada siklus II pertemuan pertama secara klasikal untuk kategori baik tergolong tinggi sekali menurut peneliti (91%) dan kolaborator II (91%) dan tinggi menurut kolaborator I (86%). Hal ini menunjukkan pencapaian yang sudah baik dan perlu dipertahankan . Gambaran yang jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



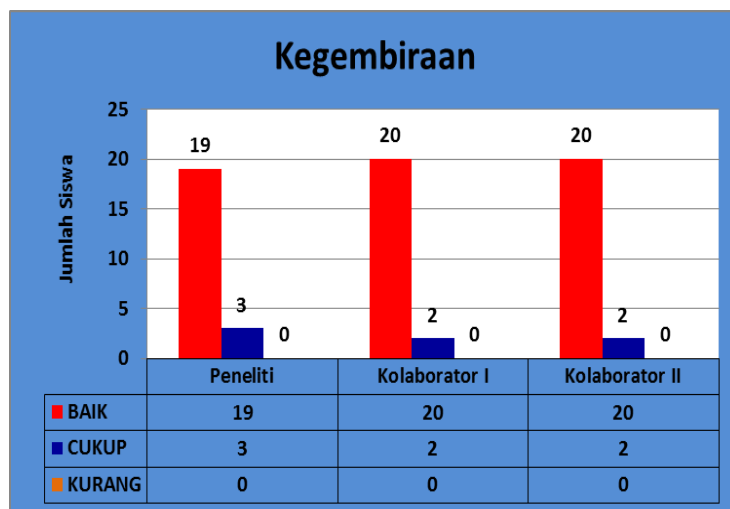
Gambar 35. Grafik Antusiasme Siklus II Pertemuan Pertama

Tabel 32. Rekap Kegembiraan Siklus II Pertemuan Pertama

	KEGEMBIRAAN					
	Peneliti		Kolaborator I		Kolaborator II	
BAIK	19	86%	20	91%	20	91%
CUKUP	3	14%	2	9%	2	9%
KURANG	0	0%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kegembiraan pada siklus II pertemuan pertama secara klasikal untuk kategori baik tergolong tinggi menurut peneliti (86%) , sangat tinggi menurut kolaborator I (91%) dan

kolaborator II (91%). Hal ini menunjukkan pencapaian yang sudah baik dan perlu dipertahankan.. Gambaran yang jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 36. Grafik Kegembiraan Siklus II Pertemuan Pertama

Tabel 33. Rekap Nilai dan Ketuntasan Siklus II Pertemuan Pertama

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari					
		Peneliti		Kolaborator I		Kolaborator II	
		Nilai	Kriteria	Baik	Kriteria	Baik	Kriteria
1	No. 15	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
2	No. 16	78	Tuntas	78	Tuntas	89	Tuntas
3	No. 17	100	Tuntas	89	Tuntas	89	Tuntas
4	No. 19	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas	89	Tuntas
5	No. 20	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
6	No. 21	100	Tuntas	89	Tuntas	89	Tuntas
7	No. 24	78	Tuntas	100	Tuntas	78	Tuntas
8	No. 25	78	Tuntas	78	Tuntas	78	Tuntas
9	No. 26	100	Tuntas	89	Tuntas	89	Tuntas
10	No. 27	78	Tuntas	78	Tuntas	56	Tidak Tuntas
11	No. 28	89	Tuntas	89	Tuntas	89	Tuntas
12	No. 29	56	Tidak Tuntas	78	Tuntas	78	Tuntas
13	No. 30	100	Tuntas	100	Tuntas	89	Tuntas
14	No. 31	100	Tuntas	100	Tuntas	89	Tuntas
15	No. 32	100	Tuntas	100	Tuntas	89	Tuntas
16	No. 34	56	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
17	No. 35	78	Tuntas	89	Tuntas	78	Tuntas
18	No. 36	56	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	67	Tidak Tuntas	100	Tuntas	78	Tuntas
20	No. 38	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
21	No. 39	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
22	No. 40	67	Tidak Tuntas	78	Tuntas	78	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas		16		19		19	
Jumlah Siswa Belum Tuntas		6		3		3	
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas		73%		86%		86%	
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas		27%		14%		14%	

Berdasarkan tabel 33 di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasanan pada siklus II pertemuan pertama sudah tinggi, menurut peneliti (73%) , kolaborator I (86%) dan kolaborator II (86%). Hal ini menunjukkan pencapaian yang baik.

4. Siklus II Pertemuan Kedua

a. Pengamatan oleh Peneliti

Pada siklus II pertemuan kedua hasil penelitian akan diuraikan berdasarkan pengamatan sebelum proses pembelajaran berlangsung, saat proses pembelajaran berlangsung yang melibatkan interaksi guru dan siswa dan pengamatan setelah proses pembelajaran.. Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi unjuk kerja atau penilaian dan diberikan angket tanggapan siswa.

1) Pengamatan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

“Pak Guru datang!” itulah komentar beberapa siswa kelas IV ketika Peneliti datang. Siswa-siswi sudah memakai pakaian olahraga dari rumah karena pelajaran penjas adalah jam pelajaran pertama. Ketika bel berbunyi tanda jam pelajaran dimulai guru membawa peralatan yang sudah dipersiapkan keluar dari ruang guru menuju halaman sekolah tempat pembelajaran dilaksanakan. Tiga siswi dan lima siswa sudah menyambut di depan ruangan, sepertinya tidak sabar untuk mulai pelajaran. Beberapa pertanyaan keluar dari mereka, “ Kaya yang kemarin ya Pak?”, “Lomba lagi Pak?”. Siswa-siswi yang lain sudah berkumpul di halaman sekolah sambil bercengkerama.

2) Pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung

Pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: pengamatan saat pendahuluan, pengamatan saat kegiatan inti, dan pengamatan kegiatan penutup, yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan saat pendahuluan

Setelah berkumpul siswa dibariskan menjadi 2 bersaf kemudian dilanjutkan dengan berdoa, presensi kemudian memberikan apersepsi gambaran tentang gerak dasar lari dikehidupan nyata seperti lari takut terkena hujan. Suasana saat pendahuluan dapat ditunjukkan dengan gambar 40.



Gambar 37. Suasana Kegiatan Pendahuluan Siklus II Pertemuan Kedua

Dilanjutkan melakukan pemanasan dengan penguluran otot. Suasana saat pemanasan dapat ditunjukkan dengan gambar berikut ini.



Gambar 38. Suasana Saat Pemanasan Siklus II
Pertemuan Kedua

b) Pengamatan saat kegiatan inti

Pengamatan dilanjutkan saat kegiatan inti yaitu memberikan gerak dasar lari dengan bermain lari dengan menggunakan alat kardus dan simpai. Mereka terlihat sangat senang dengan permainan ini, saling menyemangati teman seregunya, bersorak gembira ketika regunya menang dan bertepuk tangan. Suasana kegiatan inti dapat dilihat pada gambar 42 di bawah ini.



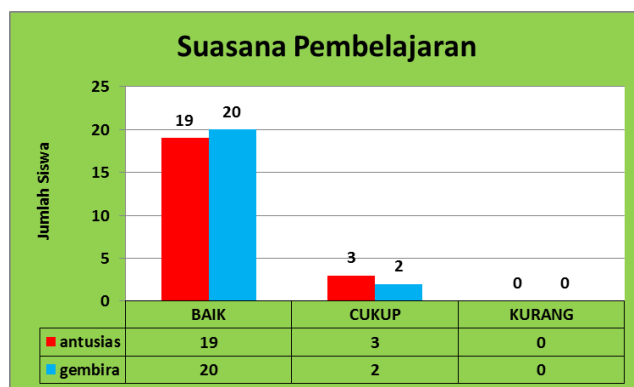
Gambar 39. Suasana Anak Pada Saat Pembelajaran Inti Siklus II
Pertemuan Kedua

Hasil pengamatan tentang suasana pembelajaran gerak dasar lari ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 34. Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24	V			V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27		V			V	
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31	V			V		
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37		V			V	
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V			V		
Jumlah		19	3	0	20	2	0
%		86%	14%	0%	91%	9%	0%
N : 22		100%			100%		

Mengacu tabel 34 di atas dapat dikatakan bahwa dalam suasana proses pembelajaran, Antusias 19 anak (86%) termasuk baik, 3 anak (14%) termasuk cukup, kategori kurang tidak ada (0%). Gembira 20 anak (91%) termasuk baik, 2 anak (9%) termasuk cukup dan kategori kurang tidak ada (0%). Jika dilihat dari hasil di atas dapat dibuat grafik suasana pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 40. Grafik Hasil Observasi Peneliti pada Siklus II Pertemuan Kedua

Hasil pengamatan unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 35. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus II Pertemuan Kedua oleh Peneliti

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1	3			7	78	Tuntas
3	No. 17	3			3			3			9	100	Tuntas
4	No. 19		2		3			3			8	89	Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3			3			3			9	100	Tuntas
7	No. 24	3			3			3			9	100	Tuntas
8	No. 25	3				2		3	2		10	111	Tuntas
9	No. 26	3			3			3			9	100	Tuntas
10	No. 27	3				2			2		7	78	Tuntas
11	No. 28	3				2		3			8	89	Tuntas
12	No. 29	3				2			2		7	78	Tuntas
13	No. 30	3			3			3			9	100	Tuntas
14	No. 31	3			3			3			9	100	Tuntas
15	No. 32	3			3			3			9	100	Tuntas
16	No. 34	3			3			3			9	100	Tuntas
17	No. 35	3			3			3			9	100	Tuntas
18	No. 36	3					1			1	5	56	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2		3			7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3			3			3			9	100	Tuntas
22	No. 40	3			3				2		8	89	Tuntas
Jumlah		20	2	0	15	5	2	18	4	1			
%		91%	9%	0%	68%	23%	9%	82%	18%	5%			
N : 22		100%			100%			105%					
Nilai Tertinggi												111	
Nilai Terendah												56	
Rata-Rata												93	
Jumlah Siswa Tuntas													21
Jumlah Siswa Belum Tuntas													1
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													95%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													5%

Mengacu tabel 35 di atas dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 sebanyak 21 siswa (95%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 1 siswa (5%). Hal ini sudah mencapai tujuan siklus kedua gerak dasar lari 80%.

c) Pengamatan saat kegiatan penutup

Pada saat penenangan membentuk formasi melingkar, melakukan gerakan pelepasan lengan dan tungkai. Siswa dikumpulkan, di bariskan, dan diadakan koreksi terhadap proses pembelajaran. Terakhir dengan penugasan kepada siswa, berdoa, dan siswa di bubarkan. Suasana saat penenangan dapat ditunjukkan dengan gambar 44.



Gambar 41. Suasana saat Penenangan Siklus II Pertemuan Kedua

3) Pengamatan setelah proses kegiatan

Setelah kegiatan selesai, mereka terlihat senang dan tidak merasa lelah dan mereka saling mengatakan bahwa pembelajarannya menyenangkan.

b. Pengamatan oleh Kolaborator I

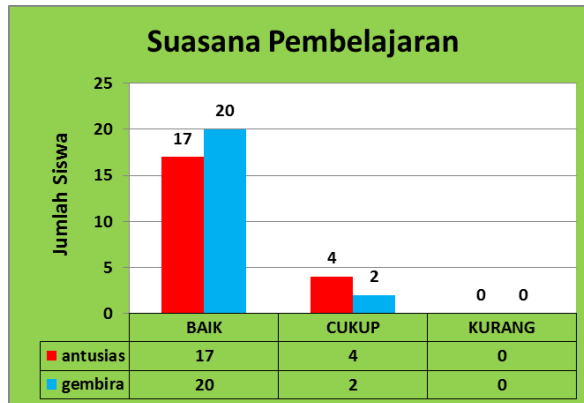
1) Pengamatan Suasana Pembelajaran

Hasil pengamatan tentang suasana pembelajaran gerak dasar lari ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 36. Hasil Observasi Kolaborator I Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24	V			V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27		V		V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31		V			V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37		V			V	
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40				V		
Jumlah		17	4	0	20	2	0
%		77%	18%	0%	91%	9%	0%
N : 22		95%			100%		

Mengacu tabel 36 di atas dapat dikatakan bahwa dalam suasana proses pembelajaran Antusias 17 anak (77%) termasuk baik, 4 anak (18%) termasuk cukup, dan kategori kurang tidak ada (0%). Gembira 20 anak (91%) termasuk baik, 2 anak (9%) termasuk cukup, dan kategori kurang tidak ada (0%). Jika dilihat dari hasil di atas dapat dibuat grafik suasana pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 42. Grafik Hasil Observasi Kolaborator I pada Siklus II Pertemuan Kedua

2) Pengamatan Unjuk Kerja

Hasil pengamatan unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 37. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus II Pertemuan Kedua oleh Kolaborator I

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukuk	Kurang	Baik	Cukuk	Kurang	Baik	Cukuk	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1	3			7	78	Tuntas
3	No. 17		2		3			3			8	89	Tuntas
4	No. 19	3			3			3			9	100	Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3			3			3			9	100	Tuntas
7	No. 24	3			3			3			9	100	Tuntas
8	No. 25	3				2			2		7	78	Tuntas
9	No. 26	3			3			3			9	100	Tuntas
10	No. 27	3			3			3			9	100	Tuntas
11	No. 28	3			3			3			9	100	Tuntas
12	No. 29	3				2			2		7	78	Tuntas
13	No. 30	3			3			3			9	100	Tuntas
14	No. 31	3			3			3			9	100	Tuntas
15	No. 32	3			3			3			9	100	Tuntas
16	No. 34	3				2				1	6	67	Tidak Tuntas
17	No. 35	3			3			3			9	100	Tuntas
18	No. 36	3				2				1	6	67	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2		3			7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3			3			3			9	100	Tuntas
22	No. 40	3			3			3			9	100	Tuntas
Jumlah		20	2	0	16	5	1	18	2	2			
%		91%	9%	0%	73%	23%	5%	82%	9%	9%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												67	
Rata-Rata												92	
Jumlah Siswa Tuntas												20	
Jumlah Siswa Belum Tuntas												2	
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas												91%	
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas												9%	

Mengacu tabel 37 di atas dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 sebanyak 20 siswa (91%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 2 siswa (9%). Hal ini sudah mencapai tujuan siklus kedua gerak dasar lari 80%.

c. Pengamatan oleh Kolaborator II

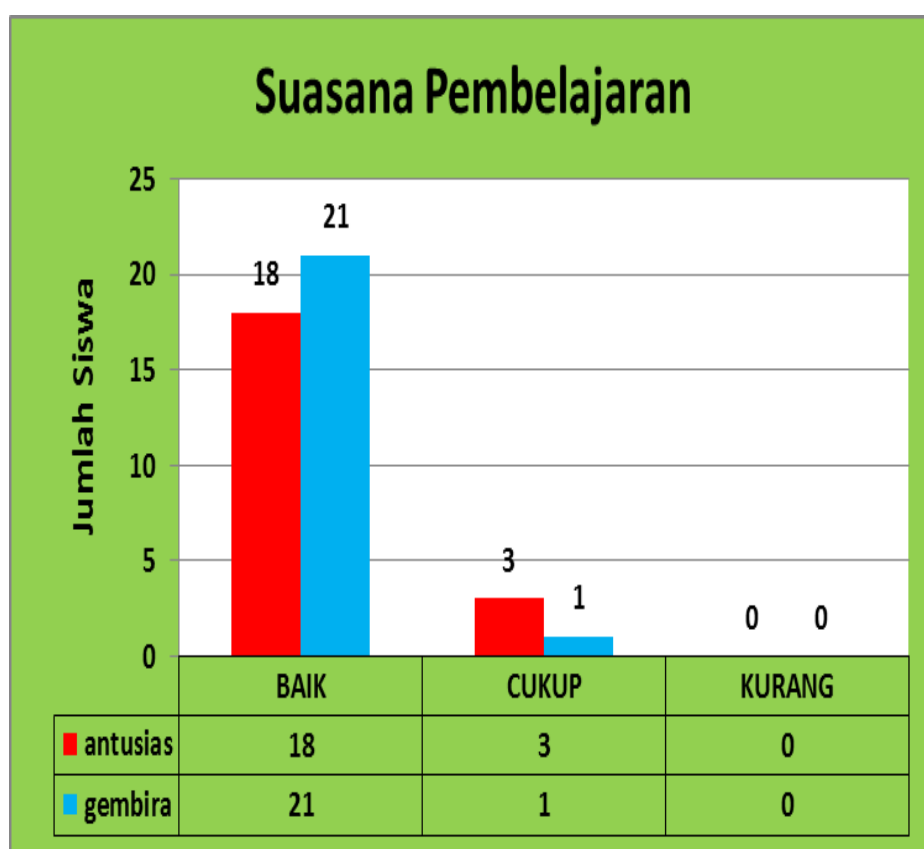
1) Pengamatan Suasana Pembelajaran

Hasil pengamatan tentang suasana pembelajaran gerak dasar lari ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 38. Hasil Observasi Kolaborator II Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24	V			V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27	V			V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31		V			V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37		V		V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40				V		
Jumlah		18	3	0	21	1	0
%		82%	14%	0%	95%	5%	0%
N : 22		95%			100%		

Mengacu tabel 38 di atas dapat dikatakan bahwa dalam suasana proses pembelajaran Antusias 18 anak (82%) termasuk baik, 3 anak (14%) termasuk cukup, dan kategori kurang tidak ada (0%). Gembira 21 anak (95%) termasuk baik, 1 anak (5%) termasuk cukup dan kategori kurang tidak ada (0%). Jika dilihat dari hasil di atas dapat dibuat grafik suasana pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 43. Grafik Hasil Observasi Kolaborator II pada Siklus II Pertemuan Kedua

2) Pengamatan Unjuk Kerja

Hasil pengamatan unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 39. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari Siklus II Pertemuan Kedua oleh Kolaborator II

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3				2		3			8	89	Tuntas
3	No. 17	3			3			3			9	100	Tuntas
4	No. 19		2		3			3			8	89	Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3			3			3			9	100	Tuntas
7	No. 24	3			3			3			9	100	Tuntas
8	No. 25	3				2			2		7	78	Tuntas
9	No. 26	3			3			3			9	100	Tuntas
10	No. 27	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
11	No. 28	3			3			3			9	100	Tuntas
12	No. 29	3				2			2		7	78	Tuntas
13	No. 30	3			3			3			9	100	Tuntas
14	No. 31	3			3			3			9	100	Tuntas
15	No. 32	3			3			3			9	100	Tuntas
16	No. 34	3				2			2		7	78	Tuntas
17	No. 35	3			3			3			9	100	Tuntas
18	No. 36	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2		3			7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3			3			3			9	100	Tuntas
22	No. 40	3			3			3			9	100	Tuntas
Jumlah		20	2	0	15	5	2	17	5	0			
%		91%	9%	0%	68%	23%	9%	77%	23%	0%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi											100		
Nilai Terendah											67		
Rata-Rata											92		
Jumlah Siswa Tuntas												20	
Jumlah Siswa Belum Tuntas												2	
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas												91%	
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas												9%	

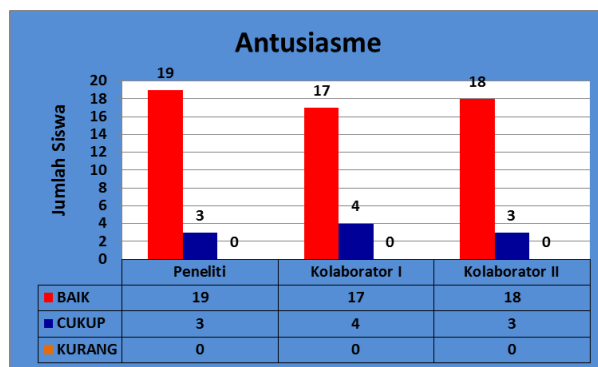
Mengacu tabel 39 di atas dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 sebanyak 20 siswa (91%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 2 siswa (9%). Hal ini sudah mencapai tujuan siklus kedua gerak dasar lari 80%.

Untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil pertemuan kedua siklus II maka perlu direkap data yang dihasilkan oleh peneliti, kolaborator I dan kolaborator II. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 40. Rekap Antusiasme Siklus II Pertemuan Kedua

	ANTUSIAS					
	Peneliti		Kolaborator I		Kolaborator II	
BAIK	19	86%	17	77%	18	82%
CUKUP	3	14%	4	18%	3	14%
KURANG	0	0%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa tingkat antusiasme pada Siklus II Pertemuan Kedua secara klasikal untuk kategori baik tergolong tinggi menurut peneliti (86%), kolaborator I (77%) dan kolaborator II (82%). Hal ini menunjukkan pencapaian yang sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi. Gambaran yang jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



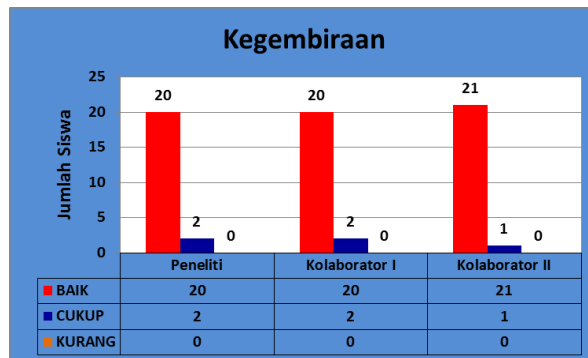
Gambar 44. Grafik Antusiasme Siklus II Pertemuan Kedua

Tabel 41. Rekap Kegembiraan Siklus II Pertemuan Kedua

	KEGEMBIRAAN					
	Peneliti		Kolaborator I		Kolaborator II	
BAIK	20	91%	20	91%	21	95%
CUKUP	2	9%	2	9%	1	5%
KURANG	0	0%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 41 diatas menunjukan bahwa tingkat kegembiraan pada Siklus II Pertemuan Kedua secara klasikal untuk kategori baik tergolong sangat tinggi menurut peneliti (91%) , kolaborator I (91%) dan kolaborator II (95%). Hal ini menunjukkan pencapaian yang sudah baik dan perlu

dipertahankan terus. Gambaran yang jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 45. Grafik Kegembiraan Siklus II Pertemuan Kedua

Tabel 42. Rekap Nilai dan Ketuntasan Siklus II Pertemuan Kedua

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari					
		Peneliti		Kolaborator I		Kolaborator II	
		Nilai	Kriteria	Baik	Kriteria	Baik	Kriteria
1	No. 15	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
2	No. 16	78	Tuntas	78	Tuntas	89	Tuntas
3	No. 17	100	Tuntas	89	Tuntas	100	Tuntas
4	No. 19	89	Tuntas	100	Tuntas	89	Tuntas
5	No. 20	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
6	No. 21	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
7	No. 24	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
8	No. 25	111	Tuntas	78	Tuntas	78	Tuntas
9	No. 26	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
10	No. 27	78	Tuntas	100	Tuntas	67	Tidak Tuntas
11	No. 28	89	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
12	No. 29	78	Tuntas	78	Tuntas	78	Tuntas
13	No. 30	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
14	No. 31	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
15	No. 32	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
16	No. 34	100	Tuntas	67	Tidak Tuntas	78	Tuntas
17	No. 35	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
18	No. 36	56	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
19	No. 37	78	Tuntas	78	Tuntas	78	Tuntas
20	No. 38	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
21	No. 39	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
22	No. 40	89	Tuntas	100	Tuntas		
Jumlah Siswa Tuntas			21		20		19
Jumlah Siswa Belum Tuntas			1		2		2
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas			95%		91%		86%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas			5%		9%		9%

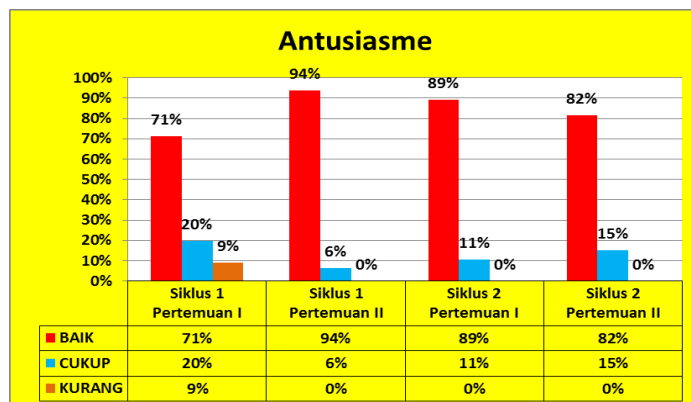
Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa tingkat ketuntasan pada Siklus II Pertemuan Kedua sangat tinggi menurut peneliti (95%) , kolaborator I (91%) dan tinggi menurut kolaborator II (86%). Hal ini menunjukkan pencapaian sangat bagus, diatas target yang ditentukan 80%.

Hasil pengumpulan data, yang berupa rata-rata dari tiap pengambil data sejak pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir terpampang sebagai berikut :

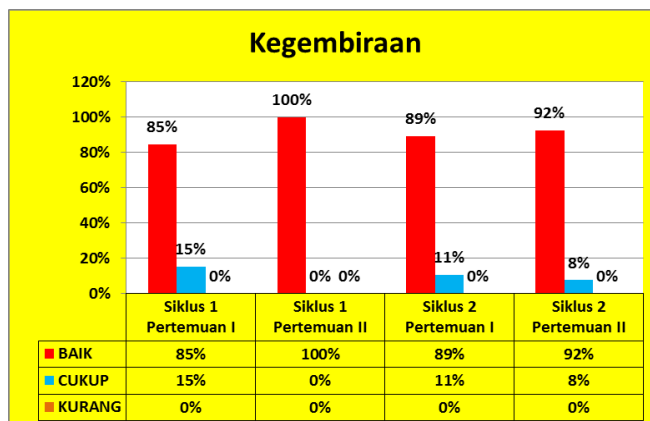
Tabel 43. Rata-rata Prosentase Suasana Pembelajaran Tiap Pertemuan

Pertemuan	Kategori	Antusias				Kegembiraan			
		Peneliti	Kolaborator I	Kolaborator II	Rata-Rata	Peneliti	Kolaborator I	Kolaborator II	Rata-Rata
Siklus 1 Pertemuan I	BAIK	64%	73%	77%	71%	86%	82%	86%	85%
	CUKUP	27%	18%	14%	20%	14%	18%	14%	15%
	KURANG	9%	9%	9%	9%	0%	0%	0%	0%
Siklus 1 Pertemuan II	BAIK	95%	91%	95%	94%	100%	100%	100%	100%
	CUKUP	5%	9%	5%	6%	0%	0%	0%	0%
	KURANG	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Siklus 2 Pertemuan I	BAIK	91%	86%	91%	89%	86%	91%	91%	89%
	CUKUP	9%	14%	9%	11%	14%	9%	9%	11%
	KURANG	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Siklus 2 Pertemuan II	BAIK	86%	77%	82%	82%	91%	91%	95%	92%
	CUKUP	14%	18%	14%	15%	9%	9%	5%	8%
	KURANG	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa tingkat keantusiasan pada akhir siklus II dengan kategori baik 82% , kategori cukup 18% dan kategori kurang 0%. Tingkat kegembiraan pada akhir siklus II dengan kategori baik 92% , kategori cukup 8% dan kategori kurang 0%.Hal ini menunjukkan pencapaian yang tinggi, jauh diatas target yang ditentukan,yaitu diatas 80%. Gambaran yang jelas dapat dilihat pada 2 grafik di bawah ini.



Gambar 46. Grafik Rata-rata Prosentase Suasana Antusias Tiap Pertemuan

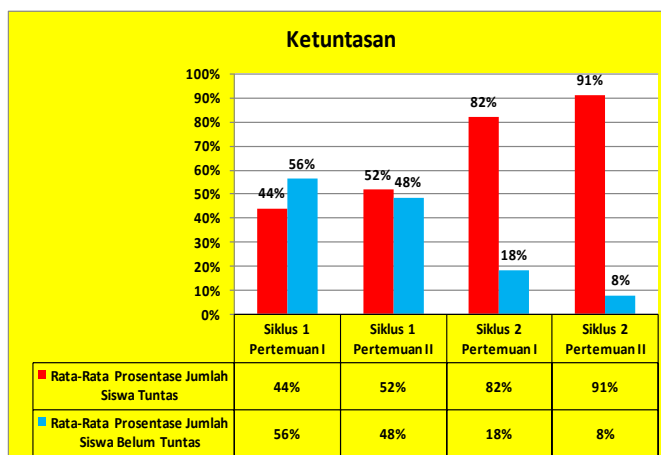


Gambar 47. Grafik Rata-rata Prosentase Suasana Kegembiraan Tiap Pertemuan

Tabel 44. Rata-rata Prosentase Ketuntasan Tiap Pertemuan

Pertemuan	Keadaan	Peneliti	Kolaborator I	Kolaborator II	Rata-Rata
Siklus 1 Pertemuan I	Prosentase Jumlah Siswa Tuntas	41%	50%	41%	44%
	Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas	59%	50%	59%	56%
Siklus 1 Pertemuan II	Prosentase Jumlah Siswa Tuntas	55%	50%	50%	52%
	Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas	45%	50%	50%	48%
Siklus 2 Pertemuan I	Prosentase Jumlah Siswa Tuntas	73%	86%	86%	82%
	Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas	27%	14%	14%	18%
Siklus 2 Pertemuan II	Prosentase Jumlah Siswa Tuntas	95%	91%	86%	91%
	Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas	5%	9%	9%	8%

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa tingkat ketuntasan pada akhir siklus II sudah tinggi, prosentase jumlah siswa yang tuntas 91%, prosentase jumlah siswa yang belum tuntas 8% Hal ini menunjukkan pencapaian yang tinggi, jauh diatas target yang ditentukan yaitu diatas 80%. Gambaran yang jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Gambar 48. Grafik Rata-rata Prosentase Ketuntasan Tiap Pertemuan

d. Refleksi

Peneliti dan kolaborator mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran gerak dasar lari yang telah berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus dua, indikator keberhasilan penelitian ini sudah terpenuhi, maka siklus dicukupkan. Pada siklus terakhir suasana pembelajaran berupa antusias dengan kategori baik mencapai 82%, suasana pembelajaran berupa kegembiraan dengan kategori baik mencapai 92%, dan nilai kemampuan gerak dasar lari diatas KKM 75 memperoleh ketuntasan klasikal 91%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran gerak dasar lari melalui pendekatan bermain meningkat. Peningkatan tersebut diantaranya :

1. Pembelajaran gerak dasar lari dengan pendekatan bermain sudah mampu meningkatkan suasana pembelajaran yang meliputi antusiasme dan kegembiraan sebagai modal untuk menciptakan partisipasi yang tinggi bagi siswa selama pembelajaran. Melalui bermain siswa diajak untuk banyak melakukan gerak dasar lari, bereksplorasi, menemukan, dan memanfaatkan obyek-obyek yang dekat dengannya, sehingga pembelajaran gerak dasar lari menjadi bermakna.
2. Pembelajaran gerak dasar lari dengan pendekatan bermain meningkat, dibuktikan dengan ketuntasan siswa dalam penyampaian pembelajaran gerak dasar lari pada siklus kedua, perkembangan gerak dasar lari siswa meningkat dan telah mencapai sesuai indikator keberhasilan pembelajaran, yaitu di atas 80% siswa dapat melakukan gerak dasar lari dengan baik.

3. Pengertian siklus dalam penelitian ini adalah satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula, jadi satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi (Suharsimi Arikunto, 2008:20). Tindakan pembelajaran melalui pendekatan bermain, telah dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari, terbukti bahwa kenyataannya dalam 2 kali tatap muka proses pembelajaran di setiap siklus, sudah dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari siswa kelas IV SD Negeri 2 Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Peningkatan tersebut meliputi suasana pembelajaran dan peningkatan kemampuan gerak dasar lari siswa. Peningkatan yang signifikan tersebut, terjadi karena adanya perlakuan atau tindakan yang terjadi dalam dua siklus dengan keseluruhan empat kali proses pembelajaran dan sudah sesuai perangkat pembelajaran SD/MI yang tercantum dalam kurikulum 13.

Pendekatan pembelajaran melalui pendekatan bermain perlu dikembangkan dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan materi pelajaran, karakteristik siswa, cuaca, dan sarana prasarana yang tersedia. Disamping itu, materi pembelajaran Penjasorkes yang terdapat dalam kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan siswa baik fisik maupun mental.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan bermain mampu meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Prigi Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Peningkatan pembelajaran tersebut pada :

1. Suasana pembelajaran, yang meliputi :

- a. Antusias, kategori baik dari 71% pada pertemuan pertama, menjadi 94% pada pertemuan kedua, 89% pada pertemuan ketiga dan 82% pada pertemuan terakhir (Gambar 49).
- b. Kegembiraan, kategori baik dari 85% pada pertemuan pertama, menjadi 100% pada pertemuan kedua, 89% pada pertemuan ketiga dan 92% pada pertemuan terakhir (Gambar 50).

2. Kemampuan gerak dasar lari siswa dengan ketuntasan belajar dari 44% pada pertemuan pertama, menjadi 52% pada pertemuan kedua, 82% pada pertemuan ketiga dan 91% pada pertemuan terakhir (Gambar 51).

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran gerak dasar lari melalui pendekatan bermain dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Prigi Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2014/2015. Dengan melihat fakta tersebut, maka guru pendidikan jasmani perlu meningkatkan proses pembelajaran dengan

menggunakan pendekatan bermain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan memuaskan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang sudah direncanakan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan oleh peneliti bahwa instrumen yang digunakan belum memiliki validitas yang baik.

D. Saran-saran

Setelah penelitian, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan penelitian yang sama yaitu hendaknya dalam pembuatan instrumen penelitian dikonsultasikan dengan ahlinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992). *"Pendidikan Jamani dan Kesehatan."* Jakarta: Depdikbud.
- Ali, L. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka.
- Buchori. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Aksara Baru
- Darseno. (2009). Peningkatkan Pembelajaran Gerak Dasar Lari dengan Metode Bermain bagi Siswa Kelas III SD Negeri 3 Dukuwaluh. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- David L. Gallahue & John c. Ozmun. (1998). *Understanding Motor Development*. 4rd. ed. Singapore.
- Dikti. (2014). *Gerak Dasar*. Dalam website: http://kuliahdaring.dikti.go.id/materiterbuka/open/dikti/.../unit2_penjaskes.pdf. Diakses pada tanggal 5 Januari 2014, Jam 21.30 WIB.
- Djamarah, S. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumidar. (2008). *Dasar-Dasar Atletik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Eddy Purnomo dan Dapan. (2012). *Dasar Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta : Alfabedia.
- Hurlock, E. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Mochamad Djumidar A. Widya. (2004). *Gerak Gerak Dasar Atletik Dalam Bermain*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mohammad Asrori. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima
- Pardjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian UNY.
- Rusli Lutan. (1999). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta : Depdikbud.
- Safari. (2003). Indikator Minat Belajar, (Online), (<http://pedomanpedoman0skripsi.blogspot.com/2011/07/indikator-minat-belajar.html>), diakses 7 April 2014, Jam 21.00 WIB.

- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandiah. (2010). Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas 5 SD Ngentak Banguntapan Bantul melalui Pendekatan Bermain pada Pembelajaran Lari Jarak Pendek. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sumiati. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Yudha M. Saputra. (2001). *Pembelajaran Atletik di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Olahraga, Depdiknas.

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 011/UN.34.16/PP/2015 13 Januari 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Yth. : Ka. UPTD Kec. Pejagoan
Kab. Kebumen, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Basuki
NIM : 12604227047
Jurusan/Prodi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 12 Januari s.d 7 Februari 2015
Tempat/obyek : SD Negeri 2 Prigi, Pejagoan, Kebumen
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Lari Melalui Pendekatan Bermain Pada Kelas IV SD N 2 Prigi Pejagoan Kebumen Tahun 2014/2015

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kepala UPT Disdikpora Kecamatan
Pejagoan, Kabupaten Kebumen



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PEJAGOAN

Jl. Kenanga No. 14 Pejagoan, Kec. Pejagoan, Kab. Kebumen Telp. (0287) 383438
Kode Pos 54361

Nomor : 420/ 3-3 /2015
Perihal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

Pejagoan, 14 Januari 2015

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
di
Yogyakarta

Menjawab surat nomor 011/UN.34.16/PP/2015 tanggal 13 Januari 2015
perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami mengijinkan :

Nama : Basuki
NIM : 12604227047
Jurusan/Prodi : S1 PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Prigi, Pejagoan, Kebumen
dengan ketentuan :

1. Pelaksanaan tanggal 12 Januari s.d. 7 Februari 2015;
2. Tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah;
3. Hasil penelitian tidak disalahgunakan dan hanya untuk kepentingan penulisan akhir skripsi;
4. Membuat laporan tertulis setelah selesai melaksanakan penelitian.

Demikian atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Dikpora
Kecamatan Pejagoan

ROHMAT NURHADI
Pembina
NIP. 19620905 198201 1 002

Tembusan :
1. Kepala SD Negeri 2 Prigi, Pejagoan, Kebumen
2. Sdr. Basuki

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kepala SD Negeri 2 Prigi UPT Disdikpora
Kecamatan Pejagoan



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS DIKPORa KECAMATAN PEJAGOAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PRIGI
Alamat Dukuh Gondang, Desa Prigi, Kec. Prigi

SURAT IZIN PENELITIAN

NO : 418/01/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SARWIN, S.Pd.SD**
NIP : 19621019 198908 1 001
Pangkat, Golongan Ruang : Pembina, IV / a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Prigi

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **Basuki**
NIM : 12604227047

Untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai tugas akhir skripsi dari tanggal
12 Januari 2015 sampai dengan tanggal 7 Februari 2015 di SD Negeri 2 Prigi pada
kelas IV semester 2 tahun ajaran 2014/2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Kebumen, 12 Januari 2015

Kepala Sekolah

H. SARWIN, S.Pd.SD
NIP. 19621019 198908 1 001

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari
Kepala SD N 2 Prigi



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS DIKPORA KECAMATAN PEJAGOAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PRIGI
Alamat Dukuh Gondang, Desa Prigi, Kec. Prigi

SURAT KETERANGAN

NO : 420/12/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SARWIN, S.Pd.SD**
NIP : 19621019 198908 1 001
Pangkat, Golongan Ruang : Pembina, IV / a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Prigi

Menerangkan bahwa :

Nama : **Basuki**
NIM : 12604227047

Adalah benar telah melakukan penelitian tindakan kelas untuk tugas akhir skripsi dari tanggal 12 Januari 2015 sampai dengan tanggal 7 Februari 2015 di SD Negeri 2 Prigi pada kelas IV semester 2 tahun ajaran 2014/2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 25 Februari 2015

Kepala Sekolah

H. SARWIN, S.Pd.SD
NIP. 19621019 198908 1 001

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJAS

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Prigi
Kelas/ Semester	: IV / 2 (dua)
Tema/ Sub Tema	: 6. Indahnya Negeriku / 1. Keanekaragaman hewan dan Tumbuhan
Hari/Tanggal	: Kamis, 15 Januari 2015
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 4.1 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional.
 - 4.1.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor lari melalui permainan lari mengitari simpai berputar ke arah kiri/kanan formasi berbanjar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyaksikan simulasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak dasar atletik lari melalui permainan lari mengitari simpai berputar ke arah kiri/kanan formasi berbanjar dengan rasa penuh tanggung Jawab.

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

D. Materi Pembelajaran

Pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerak dasar atletik

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi

Model :

Pendekatan : Bermain

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media :

Alat : Simpai/kun/kotak kardus/ ban bekas

Sumber Belajar : - Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tema 6 “*Indahnya Negeriku*” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014
- Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 6 “*Indahnya Negeriku*” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014


G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa. 3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. 4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami. 6. Guru memimpin dan membimbing siswa melakukan pemanasan (<i>warming up</i>) yang sesuai dengan materi inti. 	15 menit	

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
	<p>Bermain Tepuk Kejar :</p>  <p>Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang sama banyak berdiri saling berhadapan dengan jarak 3 langkah antar kelompok. Kemudian menentukan mana kelompok yang menepuk dan kelompok yang mengejar. Kedua kelompok berdiri berhadapan, kelompok yang mengejar harus menyodorkan telapak tangannya ke depan pasangannya, kelompok yang menepuk siap menepuk telapak tangan pasangan. Setelah penentuan kelompok dan siswa sudah siap, guru memberi aba-aba untuk mulai. Kelompok penepuk harus cepat menepuk tangan pasangan, lalu lari menghindar secepatnya sampai batas yang ditentukan. Kelompok yang ditepuk (pengejar) ketika ditepuk tidak boleh menghindar, dan harus secepatnya mengejar dan menangkap pasangannya. Jika anak yang dikejar tertangkap sebelum melewati batas lari, maka anak yang tertangkap harus menggendong teman yang menangkap ditempat semula (awal permainan). Permainan dilakukan berulang.</p>		
Inti	Guru menjelaskan dan mensimulasikan permainan lari mengitari simpai berputar ke arah kiri/kanan formasi berbanjar.	45 menit	

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk mempraktikkan gerak dasar atletik lari melalui permainan lari mengitari simpai berputar ke arah kiri/kanan formasi berbanjar dengan rasa penuh tanggung Jawab. 2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru. 3. Siswa mempraktikkan gerak dasar atletik lari melalui permainan lari mengitari simpai berputar ke arah kiri/kanan formasi berbanjar dengan rasa penuh tanggung Jawab. 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memimpin dan membimbing siswa melakukan pendinginan (<i>cooling down</i>). 2. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab dan membuat kesimpulan tentang kegiatan yang baru dilaksanakan. 3. Siswa bersama Guru melakukan refleksi kegiatan yang baru dilaksanakan. 4. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup 	10 menit	

H. Penilaian

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : -
- b. Penilaian Pengetahuan
- c. Penilaian Keterampilan : Pengamatan/Observasi

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Kriteria Penilaian

Variabel	Faktor	Indikator	Skor
Gerak dasar lari	Reaksi	Terima sinyal langsung bergerak	3
		Terima sinyal bergerak sambil memperhatikan obyek lain	2
		Terima sinyal, asal melakukan	1
	Koordinasi	Gerakan kaki dan tangan imbang, lengan diayun searah gerakan lari, siku ditekuk $\pm 90^\circ$	3
		Gerakan kaki dan tangan imbang, siku ditekuk $\pm 90^\circ$	2
		Gerakan kaki dan tangan imbang	1
	Kecepatan	Gerakan cepat, tanpa menengok lawan main	3
		Gerakan cepat, kadang menengok lawan main	2
		Asal melakukan dan gerakan tidak cepat	1

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

b. Lembar Penilaian

Penilaian Ketrampilan : Pengamatan/Observasi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	Siswa 1											
2	Siswa 2											
3	Siswa 3											
4	Siswa 4											
5	Siswa 5											
dst												

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kepala Sekolah

Kebumen, 12 Januari 2015
Guru Penjas

H. SARWIN, S.Pd.SD
NIP. 19621019 198908 1 001

BASUKI, A.Ma
NIP. 19721225 200604 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJAS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Prigi
Kelas/ Semester : IV / 2 (dua)
Tema/ Sub Tema : 6. Indahnya Negeriku / 1. Keanekaragaman hewan dan Tumbuhan
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Januari 2015
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 4.1** Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional.
 - 4.1.1** Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor lari melalui permainan lari beregu sambil melewati simpai.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyaksikan simulasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak dasar atletik lari melalui permainan lari beregu sambil melewati simpai.

D. Materi Pembelajaran

Pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerak dasar atletik

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Metode : Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi

Model :

Pendekatan : Bermain

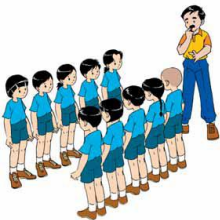
F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media :

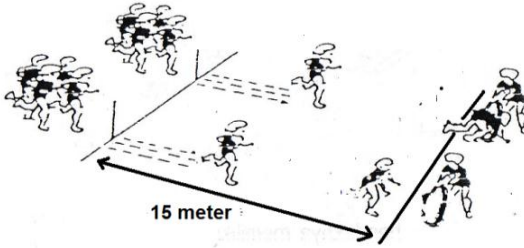
Alat : Simpai/kun/kotak kardus/ ban bekas

Sumber Belajar : - Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tema 6 “*Indahnya Negeriku*” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014
- Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 6 “*Indahnya Negeriku*” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa. 3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. 4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami. 6. Guru memimpin dan membimbing siswa melakukan pemanasan (<i>warming up</i>) yang sesuai dengan materi inti. <p>Bermain Hijau Hitam :</p>  <p>Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang berdiri saling berhadapan sama banyak. Kemudian menentukan nama kelompok yang diberi nama</p>	15 menit	

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
	kelompok hijau dan kelompok hitam. Kedua kelompok berdiri berhadapan dengan jarak 3 langkah antar kelompok. Setelah pembagian kelompok dan siswa sudah siap, guru dengan secara tiba-tiba menyebutkan salah satu nama kelompok, jika nama kelompok yang disebut maka kelompok tersebut harus lari dan nama kelompok yang tidak disebut harus mengejar. Jika anak yang dikejar tertangkap sebelum melewati batas lari, maka anak yang tertangkap harus menggendong teman yang menangkap ketempat semula (awal permainan). Permainan dilakukan berulang.		
Inti	<p>Guru menjelaskan dan mensimulasikan permainan lari beregu sambil melewati simpai.</p>  <p>15 meter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk mempraktikkan gerak dasar atletik lari melalui permainan lari beregu sambil melewati simpai. 2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru. 3. Siswa mempraktikkan gerak dasar atletik lari melalui permainan lari beregu sambil melewati simpai. 	45 menit	

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memimpin dan membimbing siswa melakukan pendinginan (<i>cooling down</i>). 2. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab dan membuat kesimpulan tentang kegiatan yang baru dilaksanakan. 3. Siswa bersama Guru melakukan refleksi kegiatan yang baru dilaksanakan. 4. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup 	10 menit	

H. Penilaian

1. Tehnik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : -
- b. Penilaian Pengetahuan
- c. Penilaian Keterampilan : Pengamatan/Observasi

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Kriteria Penilaian

Variabel	Faktor	Indikator	Skor
Gerak dasar lari	Reaksi	Terima sinyal langsung bergerak	3
		Terima sinyal bergerak sambil memperhatikan obyek lain	2
		Terima sinyal, asal melakukan	1
	Koordinasi	Gerakan kaki dan tangan imbang, lengan diayun searah gerakan lari, siku ditekuk $\pm 90^\circ$	3
		Gerakan kaki dan tangan imbang, siku ditekuk $\pm 90^\circ$	2

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

		Gerakan kaki dan tangan imbang	1
	Kecepatan	Gerakan cepat, tanpa menengok lawan main	3
		Gerakan cepat, kadang menengok lawan main	2
		Asal melakukan dan gerakan tidak cepat	1

b. Lembar Penilaian

Penilaian Ketrampilan : Pengamatan/Observasi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	Siswa 1											
2	Siswa 2											
3	Siswa 3											
4	Siswa 4											
5	Siswa 5											
dst												

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kepala Sekolah

H. SARWIN, S.Pd.SD
NIP. 19621019 198908 1 001

Kebumen, 12 Januari 2015
Guru Penjas

BASUKI, A.Ma
NIP. 19721225 200604 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJAS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Prigi
Kelas/ Semester : IV / 2 (dua)
Tema/ Sub Tema : 6. Indahnya Negeriku / 1. Keanekaragaman hewan dan Tumbuhan
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Januari 2015
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 4.1** Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional.
 - 4.1.1** Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor lari melalui permainan lari sambil memindahkan kardus.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyaksikan simulasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak dasar atletik lari melalui permainan lari sambil memindahkan kardus.

D. Materi Pembelajaran

Pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerak dasar atletik

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

Metode : Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi

Model :

Pendekatan : Bermain

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media :

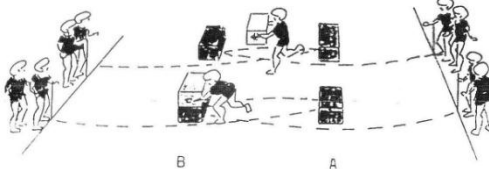
Alat : Simpai/kun/kotak kardus/ ban bekas

Sumber Belajar : - Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tema 6 “*Indahnya Negeriku*” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014
- Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 6 “*Indahnya Negeriku*” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa. 3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. 4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami. 6. Guru memimpin dan membimbing siswa melakukan pemanasan (<i>warming up</i>) yang sesuai dengan materi inti. Bermain Cak Batir : Siswa laki-laki dan perempuan dikelompokkan sendiri-sendiri. Tiap kelompok hompimpah. Yang kalah menjadi <i>Pasang</i>, harus mengejar temannya, apabila tertangkap maka ia menjadi teman(batir) <i>Pasang</i>. Begitu terus sampai habis/tertangkap semua. 	15 menit	

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
	Yang terakhir tertangkap ganti menjadi <i>Pasang</i> , seterusnya bermain sampai waktu habis.		
Inti	<p>Guru menjelaskan dan mensimulasikan permainan lari sambil memindahkan kardus.</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk mempraktikkan gerak dasar atletik lari melalui permainan lari sambil memindahkan kardus. 2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru. 3. Siswa mempraktikkan gerak dasar atletik lari melalui permainan lari sambil memindahkan kardus. 	45 menit	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memimpin dan membimbing siswa melakukan pendinginan (<i>cooling down</i>). 2. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab dan membuat kesimpulan tentang kegiatan yang baru dilaksanakan. 3. Siswa bersama Guru melakukan refleksi kegiatan yang baru dilaksanakan. 4. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup 	10 menit	

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : -
- b. Penilaian Pengetahuan
- c. Penilaian Keterampilan : Pengamatan/Observasi

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Kriteria Penilaian

Variabel	Faktor	Indikator	Skor
Gerak dasar lari	Reaksi	Terima sinyal langsung bergerak	3
		Terima sinyal bergerak sambil memperhatikan obyek lain	2
		Terima sinyal, asal melakukan	1
	Koordinasi	Gerakan kaki dan tangan imbang, lengan diayun searah gerakan lari, siku ditekuk $\pm 90^\circ$	3
		Gerakan kaki dan tangan imbang, siku ditekuk $\pm 90^\circ$	2
		Gerakan kaki dan tangan imbang	1
	Kecepatan	Gerakan cepat, tanpa menengok lawan main	3
		Gerakan cepat, kadang menengok lawan main	2
		Asal melakukan dan gerakan tidak cepat	1

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

b. Lembar Penilaian

Penilaian Ketrampilan : Pengamatan/Observasi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	Siswa 1											
2	Siswa 2											
3	Siswa 3											
4	Siswa 4											
5	Siswa 5											
dst												

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kepala Sekolah

Kebumen, 26 Januari 2015
Guru Penjas

H. SARWIN, S.Pd.SD
NIP. 19621019 198908 1 001

BASUKI, A.Ma
NIP. 19721225 200604 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJAS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Prigi
Kelas/ Semester : IV / 2 (dua)
Tema/ Sub Tema : 6. Indahnya Negeriku / 1. Keanekaragaman hewan dan Tumbuhan
Hari/Tanggal : Kamis, 5 Februari 2015
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 4.1** Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional.
 - 4.1.1** Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor lari melalui permainan lari dengan menggunakan kardus dan simpai.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyaksikan simulasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak dasar atletik lari melalui permainan lari dengan menggunakan kardus dan simpai.

D. Materi Pembelajaran

Pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerak dasar atletik

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi
Model :
Pendekatan : Bermain

Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

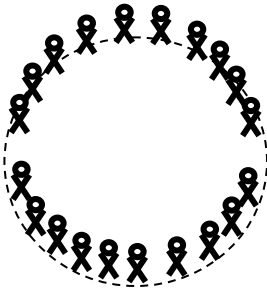
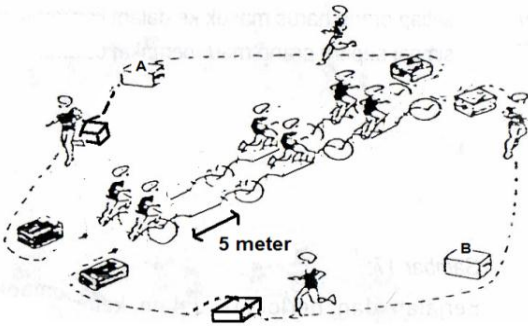
F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media :
- Alat : Simpai/kun/kotak kardus/ ban bekas
- Sumber Belajar : - Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tema 6 “*Indahnya Negeriku*” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014
- Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 6 “*Indahnya Negeriku*” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa. 3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. 4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami. 6. Guru memimpin dan membimbing siswa melakukan pemanasan (<i>warming up</i>) yang sesuai dengan materi inti. <p>Bermain Estafet Kardus : Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang berdiri membentuk setengah lingkaran saling berhadapan sama banyak. Kemudian masing-masing kelompok berhitung. Anak nomor 1 tiap kelompok</p>	15 menit	

Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
	<p>memegang kardus. Ketika ada aba-aba mulai maka kardus diberikan pada nomor berikutnya dengan cara mengitari lingkaran terlebih dulu. Begitu sampai selesai. Yang lebih dulu selesai adalah pemenangnya. Permainan dilakukan berulang.</p> 		
Inti	<p>Guru menjelaskan dan mensimulasikan permainan lari dengan menggunakan kardus dan simpai.</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempraktikkan gerak dasar atletik lari melalui permainan lari dengan menggunakan kardus dan simpai. 2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum 	45 menit	

Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
	<p>jelas kepada guru.</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk mempraktikkan gerak dasar atletik lari melalui permainan lari dengan menggunakan kardus dan simpai.</p>		
Penutup	<p>1. Guru memimpin dan membimbing siswa melakukan pendinginan (<i>cooling down</i>).</p> <p>2. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab dan membuat kesimpulan tentang kegiatan yang baru dilaksanakan.</p> <p>3. Siswa bersama Guru melakukan refleksi kegiatan yang baru dilaksanakan.</p> <p>4. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup</p>	10 menit	

H. Penilaian

1. Tehnik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : -
- b. Penilaian Pengetahuan
- c. Penilaian Keterampilan : Pengamatan/Observasi

2. Bentuk Instrumen Penilaian

Variabel	Faktor	Indikator	Skor
Gerak dasar lari	Reaksi	Terima sinyal langsung bergerak	3
		Terima sinyal bergerak sambil memperhatikan obyek lain	2
		Terima sinyal, asal melakukan	1
	Koordinasi	Gerakan kaki dan tangan imbang, lengan diayun searah gerakan lari, siku ditekuk $\pm 90^\circ$	3

Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

		Gerakan kaki dan tangan imbang, siku ditekuk $\pm 90^\circ$	2
		Gerakan kaki dan tangan imbang	1
	Kecepatan	Gerakan cepat, tanpa menengok lawan main	3
		Gerakan cepat, kadang menengok lawan main	2
		Asal melakukan dan gerakan tidak cepat	1

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

a. Lembar Penilaian

Penilaian Ketrampilan : Pengamatan/Observasi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	Siswa 1											
2	Siswa 2											
3	Siswa 3											
4	Siswa 4											
5	Siswa 5											
dst												

Kepala Sekolah

Kebumen, 26 Januari 2015
Guru Penjas

H. SARWIN, S.Pd.SD
NIP. 19621019 198908 1 001

BASUKI, A.Ma
NIP. 19721225 200604 1 002

Lampiran 9. Instrumen Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
Jumlah							

.....,.....2015

Kolaborator/Peneliti

NIP.

Lampiran 10. Hasil Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		antusias			gembira		
		B	C	K	B	C	K
1	No. 15	✓			✓		
2	No. 16		✓		✓		
3	No. 17		✓		✓		
4	No. 19	✓			✓		
5	No. 20	✓			✓		
6	No. 21		✓			✓	
7	No. 24			✓	✓		
8	No. 25	✓			✓		
9	No. 26	✓			✓		
10	No. 27		✓		✓		
11	No. 28	✓			✓		
12	No. 29	✓			✓		
13	No. 30	✓			✓		
14	No. 31			✓		✓	
15	No. 32	✓			✓		
16	No. 34	✓			✓		
17	No. 35		✓			✓	
18	No. 36	✓			✓		
19	No. 37	✓			✓		
20	No. 38	✓			✓		
21	No. 39	✓			✓		
22	No. 40		✓		✓		
Jumlah					✓		

Prigi, 15 Januari 2015

Guru Penjasorkes



BASUKI

NIP. 19721225 200604 1 002

Lampiran 10. Hasil Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		antusias			gembira		
		B	C	K	B	C	K
1	No. 15	✓			✓		
2	No. 16	✓			✓		
3	No. 17	✓			✓		
4	No. 19	✓			✓		
5	No. 20	✓			✓		
6	No. 21		✓		✓		
7	No. 24	✓			✓		
8	No. 25	✓			✓		
9	No. 26	✓			✓		
10	No. 27	✓			✓		
11	No. 28	✓			✓		
12	No. 29	✓			✓		
13	No. 30	✓			✓		
14	No. 31	✓			✓		
15	No. 32	✓			✓		
16	No. 34	✓			✓		
17	No. 35	✓			✓		
18	No. 36	✓			✓		
19	No. 37	✓			✓		
20	No. 38	✓			✓		
21	No. 39	✓			✓		
22	No. 40	✓			✓		
Jumlah							

Prigi, 22 Januari 2015

Guru Penjasorkes



BASUKI

NIP. 19721225 200604 1 002

Lampiran 10. Hasil Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		antusias			gembira		
		B	C	K	B	C	K
1	No. 15	✓			✓		
2	No. 16	✓			✓		
3	No. 17	✓			✓		
4	No. 19	✓				✓	
5	No. 20	✓			✓		
6	No. 21	✓				✓	
7	No. 24	✓			✓		
8	No. 25	✓			✓		
9	No. 26	✓			✓		
10	No. 27	✓			✓		
11	No. 28	✓			✓		
12	No. 29	✓			✓		
13	No. 30	✓			✓		
14	No. 31		✓		✓		
15	No. 32	✓			✓		
16	No. 34	✓			✓		
17	No. 35	✓			✓		
18	No. 36	✓			✓		
19	No. 37		✓			✓	
20	No. 38	✓			✓		
21	No. 39	✓			✓		
22	No. 40	✓			✓		
Jumlah							

Prigi, 29 Januari 2015

Guru Penjasorkes



BASUKI

NIP. 19721225 200604 1 002

Lampiran 10. Hasil Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		antusias			gembira		
		B	C	K	B	C	K
1	No. 15	✓			✓		
2	No. 16	✓			✓		
3	No. 17	✓			✓		
4	No. 19	✓			✓		
5	No. 20	✓			✓		
6	No. 21		✓		✓		
7	No. 24	✓			✓		
8	No. 25	✓			✓		
9	No. 26	✓			✓		
10	No. 27		✓			✓	
11	No. 28	✓			✓		
12	No. 29	✓			✓		
13	No. 30	✓			✓		
14	No. 31	✓			✓		
15	No. 32	✓			✓		
16	No. 34	✓			✓		
17	No. 35	✓			✓		
18	No. 36	✓			✓		
19	No. 37		✓			✓	
20	No. 38	✓			✓		
21	No. 39	✓			✓		
22	No. 40	✓			✓		
Jumlah							

Prigi, 5 Februari 2015

Guru Penjasorkes



BASUKI

NIP. 19721225 200604 1 002

Lampiran 10. Hasil Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		antusias			gembira		
		B	C	K	B	C	K
1	No. 15	✓			✓		
2	No. 16	✓			✓		
3	No. 17		✓			✓	
4	No. 19	✓			✓		
5	No. 20	✓			✓		
6	No. 21		✓		✓		
7	No. 24			✓		✓	
8	No. 25	✓			✓		
9	No. 26	✓			✓		
10	No. 27		✓		✓		
11	No. 28	✓			✓		
12	No. 29	✓			✓		
13	No. 30	✓			✓		
14	No. 31			✓		✓	
15	No. 32	✓			✓		
16	No. 34	✓			✓		
17	No. 35		✓		✓		
18	No. 36	✓			✓		
19	No. 37	✓			✓		
20	No. 38	✓			✓		
21	No. 39	✓			✓		
22	No. 40	✓				✓	
Jumlah							

Prigi, 15 Januari 2015

Kolaborator



Purwadi, S.Pd

NIP. 1969 0422 200008 1 001

Lampiran 10. Hasil Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		antusias			gembira		
		B	C	K	B	C	K
1	No. 15	✓			✓		
2	No. 16	✓			✓		
3	No. 17	✓			✓		
4	No. 19	✓			✓		
5	No. 20	✓			✓		
6	No. 21		✓		✓		
7	No. 24	✓			✓		
8	No. 25	✓			✓		
9	No. 26	✓			✓		
10	No. 27	✓			✓		
11	No. 28	✓			✓		
12	No. 29	✓			✓		
13	No. 30	✓			✓		
14	No. 31	✓			✓		
15	No. 32	✓			✓		
16	No. 34	✓			✓		
17	No. 35	✓			✓		
18	No. 36	✓			✓		
19	No. 37	✓			✓		
20	No. 38	✓			✓		
21	No. 39	✓			✓		
22	No. 40		✓			✓	
Jumlah							

Prigi, 22 Januari 2015

Kolaborator



Purwadi, S.Pd

NIP.1969 0422 200008 1 001

Lampiran 10. Hasil Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		antusias			gembira		
		B	C	K	B	C	K
1	No. 15	✓			✓		
2	No. 16	✓			✓		
3	No. 17	✓			✓		
4	No. 19	✓			✓		
5	No. 20	✓			✓		
6	No. 21	✓			✓		
7	No. 24		✓		✓		
8	No. 25	✓			✓		
9	No. 26	✓			✓		
10	No. 27	✓			✓		
11	No. 28	✓			✓		
12	No. 29	✓			✓		
13	No. 30	✓			✓		
14	No. 31		✓			✓	
15	No. 32	✓			✓		
16	No. 34	✓			✓		
17	No. 35	✓			✓		
18	No. 36	✓			✓		
19	No. 37		✓			✓	
20	No. 38	✓			✓		
21	No. 39	✓			✓		
22	No. 40	✓			✓		
Jumlah							

Prigi, 29 Januari 2015

Kolaborator



Purwadi, S.Pd
NIP. 1969 0422 200008 1 001

Lampiran 10. Hasil Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		antusias			gembira		
		B	C	K	B	C	K
1	No. 15	✓			✓		
2	No. 16	✓			✓		
3	No. 17	✓			✓		
4	No. 19	✓			✓		
5	No. 20	✓			✓		
6	No. 21		✓		✓		
7	No. 24	✓			✓		
8	No. 25	✓			✓		
9	No. 26	✓			✓		
10	No. 27		✓		✓		
11	No. 28	✓			✓		
12	No. 29	✓			✓		
13	No. 30	✓			✓		
14	No. 31		✓			✓	
15	No. 32	✓			✓		
16	No. 34	✓			✓		
17	No. 35	✓			✓		
18	No. 36	✓			✓		
19	No. 37		✓			✓	
20	No. 38	✓			✓		
21	No. 39	✓			✓		
22	No. 40	✓			✓		
Jumlah							

Prigi, 5 Februari 2015

Kolaborator



Purwadi, S.Pd

NIP. 1969 0922 200008 1 001

Lampiran 10. Hasil Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		antusias			gembira		
		B	C	K	B	C	K
1	No. 15	✓			✓		
2	No. 16		✓		✓		
3	No. 17		✓		✓		
4	No. 19	✓			✓		
5	No. 20	✓			✓		
6	No. 21		✓		✓		
7	No. 24		✓			✓	
8	No. 25	✓			✓		
9	No. 26	✓			✓		
10	No. 27		✓		✓		
11	No. 28	✓			✓		
12	No. 29	✓			✓		
13	No. 30	✓			✓		
14	No. 31			✓		✓	
15	No. 32		✓		✓		
16	No. 34	✓			✓		
17	No. 35	✓			✓		
18	No. 36	✓			✓		
19	No. 37	✓			✓		
20	No. 38	✓			✓		
21	No. 39	✓			✓		
22	No. 40		✓			✓	
Jumlah							

Prigi, 15 Januari 2015

Kolaborator

SISWATI, S.Pd.

NIP. 13680801 198806 2 001


Lampiran 10. Hasil Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		antusias			gembira		
		B	C	K	B	C	K
1	No. 15	✓			✓		
2	No. 16	✓			✓		
3	No. 17	✓			✓		
4	No. 19	✓			✓		
5	No. 20	✓			✓		
6	No. 21		✓		✓		
7	No. 24	✓			✓		
8	No. 25	✓			✓		
9	No. 26	✓			✓		
10	No. 27	✓			✓		
11	No. 28	✓			✓		
12	No. 29	✓			✓		
13	No. 30	✓			✓		
14	No. 31	✓			✓		
15	No. 32	✓			✓		
16	No. 34	✓			✓		
17	No. 35	✓			✓		
18	No. 36	✓			✓		
19	No. 37	✓			✓		
20	No. 38	✓			✓		
21	No. 39	✓			✓		
22	No. 40	✓			✓		
Jumlah							

Prigi, 22 Januari 2015

Kolaborator


SISWATI, S.Pd.
 NIP. 19680801 198806 2 001

Lampiran 10. Hasil Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		antusias			gembira		
		B	C	K	B	C	K
1	No. 15	✓			✓		
2	No. 16	✓			✓		
3	No. 17	✓			✓		
4	No. 19	✓			✓		
5	No. 20	✓			✓		
6	No. 21	✓			✓		
7	No. 24		✓		✓		
8	No. 25	✓			✓		
9	No. 26	✓			✓		
10	No. 27	✓			✓		
11	No. 28	✓			✓		
12	No. 29	✓			✓		
13	No. 30	✓			✓		
14	No. 31	✓				✓	
15	No. 32	✓			✓		
16	No. 34	✓			✓		
17	No. 35	✓			✓		
18	No. 36	✓			✓		
19	No. 37		✓			✓	
20	No. 38	✓			✓		
21	No. 39	✓			✓		
22	No. 40	✓			✓		
Jumlah							

Prigi, 29 Januari 2015

Kolaborator



SIGWATI, S.Pd.

NIP. 19680801 198806 2 001

Lampiran 10. Hasil Observasi

Instrumen Observasi Terhadap Suasana Pembelajaran Siswa
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No. Urut	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		antusias			gembira		
		B	C	K	B	C	K
1	No. 15	✓			✓		
2	No. 16	✓			✓		
3	No. 17	✓			✓		
4	No. 19	✓			✓		
5	No. 20	✓			✓		
6	No. 21		✓		✓		
7	No. 24	✓			✓		
8	No. 25	✓			✓		
9	No. 26	✓			✓		
10	No. 27		✓		✓		
11	No. 28	✓			✓		
12	No. 29	✓			✓		
13	No. 30	✓			✓		
14	No. 31		✓			✓	
15	No. 32	✓			✓		
16	No. 34	✓			✓		
17	No. 35	✓			✓		
18	No. 36	✓			✓		
19	No. 37	✓				✓	
20	No. 38	✓			✓		
21	No. 39	✓			✓		
22	No. 40	✓			✓		
Jumlah							

Prigi, 5 Februari2015

Kolaborator

Alimul
SISWATI, S.Pd.
 NIP. 19680801 198806 2 001

Lampiran 11. Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15											
2	No. 16											
3	No. 17											
4	No. 19											
5	No. 20											
6	No. 21											
7	No. 24											
8	No. 25											
9	No. 26											
10	No. 27											
11	No. 28											
12	No. 29											
13	No. 30											
14	No. 31											
15	No. 32											
16	No. 34											
17	No. 35											
18	No. 36											
19	No. 37											
20	No. 38											
21	No. 39											
22	No. 40											

.....2015

Peneliti/Kolaborator

.....
NIP.

Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15	✓			✓	✗		✓	✗			
2	No. 16	✓					✓		✓			
3	No. 17		✓				✓			✓		
4	No. 19		✓				✓		✓			
5	No. 20	✓			✓			✓				
6	No. 21	✓				✓			✓			
7	No. 24	✓					✓	✓				
8	No. 25			✓		✓			✓			
9	No. 26	✓					✓		✓			
10	No. 27	✓				✓			✓			
11	No. 28	✓					✓		✓			
12	No. 29			✓		✓		✓		✓		
13	No. 30	✓			✓				✓			
14	No. 31			✓	✓				✓			
15	No. 32	✓				✓		✓		✓		
16	No. 34	✓					✓		✓			
17	No. 35		✓			✓			✓			
18	No. 36	✓					✓			✓		
19	No. 37		✓			✓			✓			
20	No. 38	✓			✓				✓			
21	No. 39	✓				✓			✓			
22	No. 40			✓		✓			✓			

Prigi, 15 Januari 2015

Guru Penjasorkes



BASUKI

NIP. 19721225 200604 1 002

Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15	✓			✓			✓				
2	No. 16	✓					✓		✓			
3	No. 17	✓				✓			✓			
4	No. 19		✓				✓		✓			
5	No. 20	✓			✓			✓				
6	No. 21	✓			✓			✓				
7	No. 24	✓					✓	✓				
8	No. 25			✓		✓			✓			
9	No. 26	✓			✓			✓				
10	No. 27	✓				✓			✓			
11	No. 28	✓					✓		✓			
12	No. 29			✓		✓				✓		
13	No. 30	✓			✓				✓			
14	No. 31	✓			✓				✓			
15	No. 32	✓			✓					✓		
16	No. 34	✓					✓	✓				
17	No. 35		✓			✓			✓			
18	No. 36	✓					✓			✓		
19	No. 37		✓			✓			✓			
20	No. 38	✓			✓			✓				
21	No. 39		✓			✓			✓			
22	No. 40			✓		✓			✓			

Prigi 22 Januari 2015

Guru Penjasorkes



BASUKI

NIP. 19721225 200604 1 002

Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15	✓			✓			✓				
2	No. 16	✓					✓	✓				
3	No. 17	✓			✓			✓				
4	No. 19		✓			✓			✓			
5	No. 20	✓			✓			✓				
6	No. 21	✓			✓			✓				
7	No. 24	✓					✓	✓				
8	No. 25	✓				✓			✓			
9	No. 26	✓			✓			✓				
10	No. 27	✓				✓			✓			
11	No. 28	✓				✓		✓				
12	No. 29			✓		✓			✓			
13	No. 30	✓			✓			✓				
14	No. 31	✓			✓			✓				
15	No. 32	✓			✓			✓				
16	No. 34	✓					✓			✓		
17	No. 35		✓			✓		✓				
18	No. 36	✓					✓			✓		
19	No. 37		✓			✓			✓			
20	No. 38	✓			✓			✓				
21	No. 39	✓			✓			✓				
22	No. 40			✓	✓				✓			

Prigi, 29 Januari 2015

Guru Penjasorkes



BASUKI

NIP. 19721225 200604 1 002

Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15	✓			✓			✓				
2	No. 16	✓					✓	✓				
3	No. 17	✓			✓			✓				
4	No. 19		✓		✓			✓				
5	No. 20	✓			✓			✓				
6	No. 21	✓			✓			✓				
7	No. 24	✓			✓			✓				
8	No. 25	✓				✓			✓			
9	No. 26	✓			✓			✓				
10	No. 27	✓				✓			✓			
11	No. 28	✓				✓		✓				
12	No. 29	✓				✓			✓			
13	No. 30	✓			✓			✓				
14	No. 31	✓			✓			✓				
15	No. 32	✓			✓			✓				
16	No. 34	✓			✓			✓				
17	No. 35	✓			✓			✓				
18	No. 36	✓					✓			✓		
19	No. 37		✓			✓		✓				
20	No. 38	✓			✓			✓				
21	No. 39	✓			✓			✓				
22	No. 40	✓			✓				✓			

Prigi, 5 Februari 2015

Guru Penjasorkes



BASUKI

NIP. 19721225 200604 1 002

Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15	✓			✓			✓				
2	No. 16	✓					✓		✓			
3	No. 17		✓				✓			✓		
4	No. 19		✓			✓			✓			
5	No. 20	✓				✓		✓				
6	No. 21	✓			✓				✓			
7	No. 24	✓					✓	✓				
8	No. 25		✓			✓			✓			
9	No. 26	✓				✓			✓			
10	No. 27		✓			✓			✓			
11	No. 28	✓					✓		✓			
12	No. 29			✓		✓				✓		
13	No. 30			✓	✓				✓			
14	No. 31			✓	✓				✓			
15	No. 32	✓				✓			✓			
16	No. 34		✓				✓			✓		
17	No. 35		✓			✓			✓			
18	No. 36		✓				✓			✓		
19	No. 37	✓				✓			✓			
20	No. 38	✓			✓				✓			
21	No. 39	✓				✓			✓			
22	No. 40		✓			✓			✓			

Prigi 15 Januari 2015

Kolaborator



Purwadi, S.Pd
 NIP. 1969 0422 200008 1 001

Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15	✓			✓			✓				
2	No. 16	✓					✓		✓			
3	No. 17		✓				✓		✓			
4	No. 19		✓			✓			✓			
5	No. 20	✓				✓		✓				
6	No. 21	✓			✓			✓				
7	No. 24	✓					✓		✓			
8	No. 25			✓		✓			✓			
9	No. 26	✓			✓			✓				
10	No. 27		✓			✓			✓			
11	No. 28	✓					✓		✓			
12	No. 29		✓			✓				✓		
13	No. 30	✓			✓			✓				
14	No. 31	✓				✓			✓			
15	No. 32	✓			✓			✓				
16	No. 34		✓				✓			✓		
17	No. 35	✓				✓			✓			
18	No. 36		✓				✓			✓		
19	No. 37	✓				✓			✓			
20	No. 38	✓			✓			✓				
21	No. 39	✓				✓			✓			
22	No. 40			✓		✓			✓			

Prigi.....22 Januari 2015

Kolaborator



Purwadi, S.Pd

NIP. 1969 0922 200008 1 001

Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15	✓			✓			✓				
2	No. 16	✓				✓		✓				
3	No. 17		✓		✓			✓				
4	No. 19	✓				✓		✓				
5	No. 20	✓			✓			✓				
6	No. 21	✓				✓		✓				
7	No. 24	✓			✓		✓	✓				
8	No. 25	✓				✓			✓			
9	No. 26	✓				✓		✓				
10	No. 27			✓		✓			✓			
11	No. 28	✓				✓		✓				
12	No. 29	✓				✓			✓			
13	No. 30	✓				✓		✓				
14	No. 31	✓				✓		✓				
15	No. 32	✓				✓		✓				
16	No. 34	✓				✓				✓		
17	No. 35		✓			✓		✓				
18	No. 36		✓				✓			✓		
19	No. 37	✓				✓			✓			
20	No. 38	✓			✓			✓				
21	No. 39	✓			✓			✓				
22	No. 40			✓	✓			✓				

Prigi, 29 Januari 2015

Kolaborator



Purwadi, S.Pd

NIP. 1969 0422 200008 1 001

Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15	✓			✓			✓				
2	No. 16	✓				✓		✓				
3	No. 17	✓			✓			✓				
4	No. 19		✓		✓			✓				
5	No. 20	✓			✓			✓				
6	No. 21	✓			✓			✓				
7	No. 24	✓			✓			✓				
8	No. 25	✓				✓			✓			
9	No. 26	✓			✓			✓				
10	No. 27	✓					✓		✓			
11	No. 28	✓			✓			✓				
12	No. 29	✓				✓			✓			
13	No. 30	✓			✓			✓				
14	No. 31	✓			✓			✓				
15	No. 32	✓			✓			✓				
16	No. 34	✓				✓			✓			
17	No. 35	✓			✓			✓				
18	No. 36	✓					✓		✓			
19	No. 37		✓			✓		✓				
20	No. 38	✓			✓			✓				
21	No. 39	✓			✓			✓				
22	No. 40	✓			✓			✓				

Prigi, 5 Februari 2015

Kolaborator



Purwadi, S.Pd
NIP. 1969 0922 200008 1 001

Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15	✓			✓			✓				
2	No. 16	✓					✓		✓			
3	No. 17		✓			✓				✓		
4	No. 19	✓					✓		✓			
5	No. 20	✓			✓				✓			
6	No. 21	✓				✓			✓			
7	No. 24	✓					✓	✓				
8	No. 25			✓			✓		✓			
9	No. 26	✓					✓		✓			
10	No. 27		✓				✓		✓			
11	No. 28	✓			✓			✓				
12	No. 29			✓		✓				✓		
13	No. 30	✓			✓				✓			
14	No. 31			✓		✓			✓			
15	No. 32	✓				✓		✓				
16	No. 34		✓				✓			✓		
17	No. 35		✓			✓			✓			
18	No. 36		✓				✓			✓		
19	No. 37	✓				✓			✓			
20	No. 38	✓			✓				✓			
21	No. 39	✓				✓			✓			
22	No. 40		✓			✓			✓			

Prigi, 15 Januari 2015

Kolaborator

Alimul

SISWATI, S.Pd.

NIP. 19680801 198806 2 001

Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15	✓			✓			✓				
2	No. 16	✓				✓		✓				
3	No. 17			✓		✓			✓			
4	No. 19		✓			✓			✓			
5	No. 20	✓			✓				✓			
6	No. 21	✓				✓			✓			
7	No. 24	✓					✓			✓		
8	No. 25	✓				✓		✓				
9	No. 26	✓			✓				✓			
10	No. 27		✓			✓			✓			
11	No. 28	✓					✓		✓			
12	No. 29			✓		✓			✓			
13	No. 30	✓			✓			✓				
14	No. 31	✓			✓			✓				
15	No. 32	✓			✓			✓				
16	No. 34	✓					✓			✓		
17	No. 35		✓			✓			✓			
18	No. 36		✓				✓			✓		
19	No. 37		✓			✓			✓			
20	No. 38	✓				✓			✓			
21	No. 39	✓				✓		✓				
22	No. 40			✓		✓			✓			

Prigi, 22 Januari 2015

Kolaborator

Siswati

SISWATI, S. Pd
NIP.19680801 198806 2 001

Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15	✓			✓			✓				
2	No. 16	✓					✓	✓				
3	No. 17	✓				✓		✓				
4	No. 19		✓			✓			✓			
5	No. 20	✓			✓			✓				
6	No. 21	✓				✓		✓				
7	No. 24	✓			✓			✓				
8	No. 25	✓				✓			✓			
9	No. 26	✓				✓		✓				
10	No. 27	✓				✓			✓			
11	No. 28	✓				✓		✓				
12	No. 29			✓	✓			✓				
13	No. 30	✓			✓			✓				
14	No. 31	✓			✓			✓				
15	No. 32	✓			✓			✓				
16	No. 34		✓				✓			✓		
17	No. 35	✓				✓		✓				
18	No. 36		✓				✓			✓		
19	No. 37		✓			✓			✓			
20	No. 38	✓			✓			✓				
21	No. 39	✓			✓			✓				
22	No. 40		✓			✓		✓				

Prigi, 29 Januari 2015

Kolaborator

Alim

SEWATI, S.Pd.

NIP.19680801 198806 2 001

Lampiran 12. Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Lembar Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	No. 15	✓			✓			✓				
2	No. 16	✓					✓	✓				
3	No. 17		✓		✓			✓				
4	No. 19	✓			✓			✓				
5	No. 20	✓			✓			✓				
6	No. 21	✓			✓			✓				
7	No. 24	✓			✓			✓				
8	No. 25	✓				✓			✓			
9	No. 26	✓			✓			✓				
10	No. 27	✓			✓			✓				
11	No. 28	✓			✓			✓				
12	No. 29	✓				✓			✓			
13	No. 30	✓			✓			✓				
14	No. 31	✓			✓			✓				
15	No. 32	✓			✓			✓				
16	No. 34	✓				✓				✓		
17	No. 35	✓			✓			✓				
18	No. 36	✓				✓				✓		
19	No. 37		✓			✓		✓				
20	No. 38	✓			✓			✓				
21	No. 39	✓			✓			✓				
22	No. 40	✓			✓			✓				

Prigi, 5 Februari.....2015

Kolaborator

[Signature]
SISWATI, S.Pd.
NIP. 19680801 198806 2 001

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Observasi Suasana Pembelajaran Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Peneliti

Siklus I Pertemuan Pertama

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16		V		V		
3	No. 17		V		V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V			V	
7	No. 24			V	V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27		V		V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31			V		V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35		V			V	
18	No. 36	V			V		
19	No. 37	V			V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40		V		V		
Jumlah		14	6	2	19	3	0
%		64%	27%	9%	86%	14%	0%
N : 22		100%			100%		

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Observasi Suasana Pembelajaran Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Peneliti

Siklus I Pertemuan Kedua

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24	V			V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27	V			V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31	V			V		
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37	V			V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V			V		
Jumlah		21	1	0	22	0	0
%		95%	5%	0%	100%	0%	0%
N : 22		100%			100%		

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Observasi Suasana Pembelajaran Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Peneliti

Siklus II Pertemuan Pertama

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V				V	
5	No. 20	V			V		
6	No. 21	V				V	
7	No. 24	V			V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27	V			V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31		v		v		
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			v		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37		v			v	
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V			V		
Jumlah		20	2	0	19	3	0
%		91%	9%	0%	86%	14%	0%
N : 22		100%			100%		

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Observasi Suasana Pembelajaran Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Peneliti

Siklus II Pertemuan Kedua

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24	V			V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27		V			V	
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31	V			V		
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37		V			V	
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V			V		
Jumlah		19	3	0	20	2	0
%		86%	14%	0%	91%	9%	0%
N : 22		100%			100%		

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Observasi Suasana Pembelajaran Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Kolaborator I

Siklus I Pertemuan Pertama

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17		V		V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24			V		V	
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27		V		V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31			V		V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37	V			V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V				V	
Jumlah		17	3	2	19	3	0
%		77%	14%	9%	86%	14%	0%
N : 22		100%			100%		

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Observasi Suasana Pembelajaran Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Kolaborator I

Siklus I Pertemuan Kedua

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24	V			V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27	V			V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31	V			V		
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37	V			V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	v			V		
Jumlah		21	1	0	22	0	0
%		95%	5%	0%	100%	0%	0%
N : 22		100%			100%		

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Observasi Suasana Pembelajaran Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Kolaborator I

Siklus II Pertemuan Pertama

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21	V			V		
7	No. 24		V		V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27	V			V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31	V				V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37		V			V	
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V			V		
Jumlah		20	2	0	20	2	0
%		91%	9%	0%	91%	9%	0%
N : 22		100%			100%		

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Observasi Suasana Pembelajaran Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Kolaborator I

Siklus II Pertemuan Kedua

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24	V			V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27	V			V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31		v			V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			v		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37		v		V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40				V		
Jumlah		18	3	0	21	1	0
%		82%	14%	0%	95%	5%	0%
N : 22		95%			100%		

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Observasi Suasana Pembelajaran Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Kolaborator II

Siklus I Pertemuan Pertama

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17		V			V	
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24			V		V	
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27		V		V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31			V		V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35		V		V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37	V			V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V				V	
Jumlah		16	4	2	18	4	0
%		73%	18%	9%	82%	18%	0%
N : 22		100%			100%		

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Observasi Suasana Pembelajaran Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Kolaborator II

Siklus I Pertemuan Kedua

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24	V			V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27	V			V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31	V			V		
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37	V			V		
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40		V		V		
Jumlah		20	2	0	22	0	0
%		91%	9%	0%	100%	0%	0%
N : 22		100%			100%		

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Observasi Suasana Pembelajaran Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Kolaborator II

Siklus II Pertemuan Pertama

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21	V			V		
7	No. 24		V		V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27	V			V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31		V			V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37		V			V	
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40	V			V		
Jumlah		19	3	0	20	2	0
%		86%	14%	0%	91%	9%	0%
N : 22		100%			100%		

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Observasi Suasana Pembelajaran Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Kolaborator II

Siklus II Pertemuan Kedua

No	Subjek	Suasana Pembelajaran					
		Antusias			Gembira		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	No. 15	V			V		
2	No. 16	V			V		
3	No. 17	V			V		
4	No. 19	V			V		
5	No. 20	V			V		
6	No. 21		V		V		
7	No. 24	V			V		
8	No. 25	V			V		
9	No. 26	V			V		
10	No. 27		V		V		
11	No. 28	V			V		
12	No. 29	V			V		
13	No. 30	V			V		
14	No. 31		V			V	
15	No. 32	V			V		
16	No. 34	V			V		
17	No. 35	V			V		
18	No. 36	V			V		
19	No. 37		V			V	
20	No. 38	V			V		
21	No. 39	V			V		
22	No. 40				V		
Jumlah		17	4	0	20	2	0
%		77%	18%	0%	91%	9%	0%
N : 22		95%			100%		

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

Peneliti

Siklus I Pertemuan Pertama

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
3	No. 17		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
4	No. 19		2				1		2		5	56	Tidak Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3				2			2		7	78	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
9	No. 26	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
10	No. 27	3				2			2		7	78	Tuntas
11	No. 28	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
12	No. 29			1		2		3			6	67	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3				2		8	89	Tuntas
14	No. 31			1	3				2		6	67	Tidak Tuntas
15	No. 32	3				2		3			8	89	Tuntas
16	No. 34	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
18	No. 36	3					1			1	5	56	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
20	No. 38	3			3				2		8	89	Tuntas
21	No. 39	3				2			2		7	78	Tuntas
22	No. 40			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
Jumlah		14	4	4	5	9	8	5	15	2			
%		64%	18%	18%	23%	41%	36%	23%	68%	9%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												72	
Jumlah Siswa Tuntas													9
Jumlah Siswa Belum Tuntas													13
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													41%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													59%

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

Peneliti

Siklus I Pertemuan Kedua

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
3	No. 17	3				2			2		7	78	Tuntas
4	No. 19		2				1		2		5	56	Tidak Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3			3			3			9	100	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
9	No. 26	3			3			3			9	100	Tuntas
10	No. 27	3				2			2		7	78	Tuntas
11	No. 28	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
12	No. 29			1		2				1	4	44	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3				2		8	89	Tuntas
14	No. 31	3			3				2		8	89	Tuntas
15	No. 32	3			3					1	7	78	Tuntas
16	No. 34	3					1	3			7	78	Tuntas
17	No. 35		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
18	No. 36	3					1			1	5	56	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
22	No. 40			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
Jumlah		15	4	3	8	8	6	7	12	3			
%		68%	18%	14%	36%	36%	27%	32%	55%	14%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												76	
Jumlah Siswa Tuntas													12
Jumlah Siswa Belum Tuntas													10
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													55%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													45%

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

Peneliti

Siklus II Pertemuan Pertama

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1	3			7	78	Tuntas
3	No. 17	3			3			3			9	100	Tuntas
4	No. 19		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3			3			3			9	100	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25	3				2			2		7	78	Tuntas
9	No. 26	3			3			3			9	100	Tuntas
10	No. 27	3				2			2		7	78	Tuntas
11	No. 28	3				2		3			8	89	Tuntas
12	No. 29			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3			3			9	100	Tuntas
14	No. 31	3			3			3			9	100	Tuntas
15	No. 32	3			3			3			9	100	Tuntas
16	No. 34	3					1			1	5	56	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2		3			7	78	Tuntas
18	No. 36	3					1			1	5	56	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3			3			3			9	100	Tuntas
22	No. 40			1	3				2		6	67	Tidak Tuntas
Jumlah		17	3	2	11	7	4	14	6	2			
%		77%	14%	9%	50%	32%	18%	64%	27%	9%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												56	
Rata-Rata												84	
Jumlah Siswa Tuntas													16
Jumlah Siswa Belum Tuntas													6
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													73%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													27%

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

Peneliti

Siklus II Pertemuan Kedua

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1	3			7	78	Tuntas
3	No. 17	3			3			3			9	100	Tuntas
4	No. 19		2		3			3			8	89	Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3			3			3			9	100	Tuntas
7	No. 24	3			3			3			9	100	Tuntas
8	No. 25	3				2			2		7	78	Tuntas
9	No. 26	3			3			3			9	100	Tuntas
10	No. 27	3				2			2		7	78	Tuntas
11	No. 28	3				2		3			8	89	Tuntas
12	No. 29	3				2			2		7	78	Tuntas
13	No. 30	3			3			3			9	100	Tuntas
14	No. 31	3			3			3			9	100	Tuntas
15	No. 32	3			3			3			9	100	Tuntas
16	No. 34	3			3			3			9	100	Tuntas
17	No. 35	3			3			3			9	100	Tuntas
18	No. 36	3					1			1	5	56	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2		3			7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3			3			3			9	100	Tuntas
22	No. 40	3			3				2		8	89	Tuntas
Jumlah		20	2	0	15	5	2	17	4	1			
%		91%	9%	0%	68%	23%	9%	77%	18%	5%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												56	
Rata-Rata												91	
Jumlah Siswa Tuntas													21
Jumlah Siswa Belum Tuntas													1
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													95%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													5%

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari
Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
SD N 2 Prigi

Kolaborator I

Siklus I Pertemuan Pertama

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
3	No. 17		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
4	No. 19		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
5	No. 20	3				2		3			8	89	Tuntas
6	No. 21	3			3				2		8	89	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
9	No. 26	3				2			2		7	78	Tuntas
10	No. 27		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
11	No. 28	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
12	No. 29			1		2				1	4	44	Tidak Tuntas
13	No. 30			1	3				2		6	67	Tidak Tuntas
14	No. 31			1	3				2		6	67	Tidak Tuntas
15	No. 32	3				2			2		7	78	Tuntas
16	No. 34		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
18	No. 36		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	3				2			2		7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3				2		8	89	Tuntas
21	No. 39	3				2			2		7	78	Tuntas
22	No. 40		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
Jumlah		11	8	3	5	11	6	3	15	4			
%		50%	36%	14%	23%	50%	27%	14%	68%	18%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												70	
Jumlah Siswa Tuntas												9	
Jumlah Siswa Belum Tuntas												13	
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas												41%	
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas												59%	

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

Kolaborator I

Siklus I Pertemuan Kedua

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
3	No. 17		2				1		2		5	56	Tidak Tuntas
4	No. 19		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
5	No. 20	3				2		3			8	89	Tuntas
6	No. 21	3			3			3			9	100	Tuntas
7	No. 24	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
8	No. 25			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
9	No. 26	3			3			3			9	100	Tuntas
10	No. 27		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
11	No. 28	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
12	No. 29		2			2				1	5	56	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3			3			9	100	Tuntas
14	No. 31	3				2			2		7	78	Tuntas
15	No. 32	3			3			3			9	100	Tuntas
16	No. 34		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
17	No. 35	3				2			2		7	78	Tuntas
18	No. 36		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	3				2			2		7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3				2			2		7	78	Tuntas
22	No. 40			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
Jumlah		14	6	2	6	10	6	7	12	3			
%		64%	27%	9%	27%	45%	27%	32%	55%	14%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												75	
Jumlah Siswa Tuntas													11
Jumlah Siswa Belum Tuntas													11
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													50%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													50%

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

Kolaborator I

Siklus II Pertemuan Pertama

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3				2		3			8	89	Tuntas
3	No. 17		2		3			3			8	89	Tuntas
4	No. 19	3				2		3			8	89	Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3				2		3			8	89	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25	3				2			2		7	78	Tuntas
9	No. 26	3				2		3			8	89	Tuntas
10	No. 27			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
11	No. 28	3				2		3			8	89	Tuntas
12	No. 29	3				2			2		7	78	Tuntas
13	No. 30	3				2		3			8	89	Tuntas
14	No. 31	3				2		3			8	89	Tuntas
15	No. 32	3				2		3			8	89	Tuntas
16	No. 34	3				2				1	6	67	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2		3			7	78	Tuntas
18	No. 36		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	3				2			2		7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3			3			3			9	100	Tuntas
22	No. 40			1	3			3			7	78	Tuntas
Jumlah		17	3	2	6	14	2	16	4	2			
%		77%	14%	9%	27%	64%	9%	73%	18%	9%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												83	
Jumlah Siswa Tuntas													19
Jumlah Siswa Belum Tuntas													3
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													86%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													14%

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

Kolaborator I

Siklus II Pertemuan Kedua

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3				2		3			8	89	Tuntas
3	No. 17	3			3			3			9	100	Tuntas
4	No. 19		2		3			3			8	89	Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3			3			3			9	100	Tuntas
7	No. 24	3			3			3			9	100	Tuntas
8	No. 25	3				2			2		7	78	Tuntas
9	No. 26	3			3			3			9	100	Tuntas
10	No. 27	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
11	No. 28	3			3			3			9	100	Tuntas
12	No. 29	3				2			2		7	78	Tuntas
13	No. 30	3			3			3			9	100	Tuntas
14	No. 31	3			3			3			9	100	Tuntas
15	No. 32	3			3			3			9	100	Tuntas
16	No. 34	3				2			2		7	78	Tuntas
17	No. 35	3			3			3			9	100	Tuntas
18	No. 36	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2		3			7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3			3			3			9	100	Tuntas
22	No. 40	3			3			3			9	100	Tuntas
Jumlah		20	2	0	15	5	2	17	5	0			
%		91%	9%	0%	68%	23%	9%	77%	23%	0%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												67	
Rata-Rata												92	
Jumlah Siswa Tuntas													20
Jumlah Siswa Belum Tuntas													2
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													91%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													9%

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

Kolaborator II

Siklus I Pertemuan Pertama

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
3	No. 17		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
4	No. 19	3				2			2		7	78	Tuntas
5	No. 20	3			3				2		8	89	Tuntas
6	No. 21	3				2			2		7	78	Tuntas
7	No. 24	3					1	3			7	78	Tuntas
8	No. 25			1			1		2		4	44	Tidak Tuntas
9	No. 26	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
10	No. 27		2				1		2		5	56	Tidak Tuntas
11	No. 28	3			3			3			9	100	Tuntas
12	No. 29			1		2				1	4	44	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3				2		8	89	Tuntas
14	No. 31			1	3				2		6	67	Tidak Tuntas
15	No. 32	3				2		3			8	89	Tuntas
16	No. 34		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
18	No. 36		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	3				2			2		7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3				2		8	89	Tuntas
21	No. 39	3				2			2		7	78	Tuntas
22	No. 40		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
Jumlah		13	6	3	6	8	8	4	14	4			
%		59%	27%	14%	27%	36%	36%	18%	64%	18%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												71	
Jumlah Siswa Tuntas													11
Jumlah Siswa Belum Tuntas													11
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													50%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													50%

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

Kolaborator II

Siklus I Pertemuan Kedua

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3				2		3			8	89	Tuntas
3	No. 17			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
4	No. 19		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
5	No. 20	3			3				2		8	89	Tuntas
6	No. 21	3				2			2		7	78	Tuntas
7	No. 24	3					1			1	5	56	Tidak Tuntas
8	No. 25	3				2		3			8	89	Tuntas
9	No. 26	3			3				2		8	89	Tuntas
10	No. 27		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
11	No. 28	3					1		2		6	67	Tidak Tuntas
12	No. 29			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
13	No. 30	3			3			3			9	100	Tuntas
14	No. 31	3			3			3			9	100	Tuntas
15	No. 32	3			3			3			9	100	Tuntas
16	No. 34	3					1			1	5	56	Tidak Tuntas
17	No. 35		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
18	No. 36		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
20	No. 38	3				2			2		7	78	Tuntas
21	No. 39	3				2		3			8	89	Tuntas
22	No. 40			1		2			2		5	56	Tidak Tuntas
Jumlah		14	5	3	6	12	4	7	12	3			
%		64%	23%	14%	27%	55%	18%	32%	55%	14%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												75	
Jumlah Siswa Tuntas													11
Jumlah Siswa Belum Tuntas													11
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													50%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													50%

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

Kolaborator II

Siklus II Pertemuan Pertama

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1	3			7	78	Tuntas
3	No. 17	3				2		3			8	89	Tuntas
4	No. 19		2			2			2		6	67	Tidak Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3				2		3			8	89	Tuntas
7	No. 24	3			3			3			9	100	Tuntas
8	No. 25	3				2			2		7	78	Tuntas
9	No. 26	3				2		3			8	89	Tuntas
10	No. 27	3				2			2		7	78	Tuntas
11	No. 28	3				2		3			8	89	Tuntas
12	No. 29			1	3			3			7	78	Tuntas
13	No. 30	3			3			3			9	100	Tuntas
14	No. 31	3			3			3			9	100	Tuntas
15	No. 32	3			3			3			9	100	Tuntas
16	No. 34		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
17	No. 35	3				2		3			8	89	Tuntas
18	No. 36		2				1			1	4	44	Tidak Tuntas
19	No. 37	3	2			2			2		9	100	Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3			3			3			9	100	Tuntas
22	No. 40		2			2		3			7	78	Tuntas
Jumlah		17	5	1	9	10	3	16	4	2			
%		77%	23%	5%	41%	45%	14%	73%	18%	9%			
N : 22		105%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												44	
Rata-Rata												86	
Jumlah Siswa Tuntas													19
Jumlah Siswa Belum Tuntas													3
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													86%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													14%

Lampiran 13. Rekap Data

Rekap Hasil Penilaian Kemampuan Gerak Dasar Lari

Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 2 Prigi

Kolaborator II

Siklus II Pertemuan Kedua

No	Subjek	Kemampuan Gerak Dasar Lari									Jml	Nilai	Kriteria
		Reaksi			Koordinasi			Kecepatan					
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang			
1	No. 15	3			3			3			9	100	Tuntas
2	No. 16	3					1	3			7	78	Tuntas
3	No. 17		2		3			3			8	89	Tuntas
4	No. 19	3			3			3			9	100	Tuntas
5	No. 20	3			3			3			9	100	Tuntas
6	No. 21	3			3			3			9	100	Tuntas
7	No. 24	3			3			3			9	100	Tuntas
8	No. 25	3				2			2		7	78	Tuntas
9	No. 26	3			3			3			9	100	Tuntas
10	No. 27	3			3			3			9	100	Tuntas
11	No. 28	3			3			3			9	100	Tuntas
12	No. 29	3				2			2		7	78	Tuntas
13	No. 30	3			3			3			9	100	Tuntas
14	No. 31	3			3			3			9	100	Tuntas
15	No. 32	3			3			3			9	100	Tuntas
16	No. 34	3				2				1	6	67	Tidak Tuntas
17	No. 35	3			3			3			9	100	Tuntas
18	No. 36	3				2				1	6	67	Tidak Tuntas
19	No. 37		2			2		3			7	78	Tuntas
20	No. 38	3			3			3			9	100	Tuntas
21	No. 39	3			3			3			9	100	Tuntas
22	No. 40	3			3			3			9	100	Tuntas
Jumlah		20	2	0	16	5	1	18	2	2			
%		91%	9%	0%	73%	23%	5%	82%	9%	9%			
N : 22		100%			100%			100%					
Nilai Tertinggi												100	
Nilai Terendah												67	
Rata-Rata												92	
Jumlah Siswa Tuntas													20
Jumlah Siswa Belum Tuntas													2
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas													91%
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas													9%

Lampiran 14. Dokumen Foto



Suasana Kegiatan Pemanasan Siklus I Pertemuan Pertama



Suasana Kegiatan Inti Siklus I Pertemuan Pertama

Lampiran 14. Dokumen Foto



Suasana Kegiatan Inti Siklus I Pertemuan Pertama



Suasana Kegiatan Penenangan Siklus I Pertemuan Pertama

Lampiran 14. Dokumen Foto



Suasana Kegiatan Pendahuluan Siklus I Pertemuan Kedua



Suasana Kegiatan Pemanasan Siklus I Pertemuan Kedua

Lampiran 14. Dokumen Foto



Suasana Kegiatan Pemanasan Siklus I Pertemuan Kedua



Suasana Kegiatan Inti Siklus I Pertemuan Kedua

Lampiran 14. Dokumen Foto



Suasana Kegiatan Inti Siklus I Pertemuan Kedua



Suasana Kegiatan Inti Siklus I Pertemuan Kedua

Lampiran 14. Dokumen Foto



Suasana Kegiatan Penenangan Siklus I Pertemuan Kedua



Suasana Kegiatan Pendahuluan Siklus II Pertemuan Pertama

Lampiran 14. Dokumen Foto



Suasana Kegiatan Pemanasan Siklus II Pertemuan Pertama



Suasana Kegiatan Inti Siklus II Pertemuan Pertama

Lampiran 14. Dokumen Foto



Suasana Kegiatan Inti Siklus II Pertemuan Pertama



Suasana Kegiatan Inti Siklus II Pertemuan Pertama

Lampiran 14. Dokumen Foto



Suasana Kegiatan Penenangan Siklus II Pertemuan Pertama



Suasana Kegiatan Penutup Siklus II Pertemuan Pertama

Lampiran 14. Dokumen Foto



Suasana Kegiatan Pendahuluan Siklus II Pertemuan Kedua



Suasana Kegiatan Pendahuluan Siklus II Pertemuan Kedua

Lampiran 14. Dokumen Foto



Suasana Kegiatan Inti Siklus II Pertemuan Kedua



Suasana Kegiatan Inti Siklus II Pertemuan Kedua

Lampiran 14. Dokumen Foto



Suasana Kegiatan Penenangan Siklus II Pertemuan Kedua



Suasana Kegiatan Penenangan Siklus II Pertemuan Kedua